

**ANALISIS PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM
PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA DI DESA
KAMPUNG BARU KOTO KECAMATAN INUMAN
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

SKRIPSI

*Disusun Dan Diajukan Untuk Melengkapi Dan Memenuhi Syarat Mencapai
Gelar Sarjana Sosial Program Pendidikan Strata Satu
Program Studi Ilmu Administrasi Negera*



Oleh

ALQADRI HIDAYAT
NPM. 170411005

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
2022**

TANDA PERSETUJUAN

JUDUL : ANALISIS PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM
PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA DI
DESA KAMPUNG BARU KOTO KECAMATAN
INUMAN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

NAMA : ALQADRI HIDAYAT
NPM : 170411005
UNIVERSITAS : ISLAM KUANTAN SINGINGI
FAKULTAS : ILMU SOSIAL
JURUSAN : ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI : ILMU ADMINISTRASI NEGARA

Telah Diperiksa Dan Disetujui Oleh Dosen Pembimbing

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

ALSAR ANDRI, S.Sos.,M.Si
NIDN. 1005108901

SARJAN M, S.Sos.,M.Si
NIDN. 1008128002

Mengetahui

Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara
Universitas Islam Kuantan Singingui



EMILIA EMHARIS, S.Sos.,M.Si
NIDN. 1002059002

PENGESAHAN

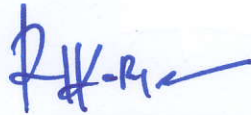
Diperiksa Oleh Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Islam Kuantan Singingi

Pada :
Hari : Jum'at
Tanggal : 28
Bulan : Oktober
Tahun : 2022

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris



RIKA RAMADHANTI, S.IP.,M.Si
NIDN. 1030058402



SARJAN M.S.SOS.,M.Si
NIDN. 1008128002

ALSAR ANDRI, S.Sos.,M.Si

()

EMILIA EMHARIS, S.Sos.,M.Si

()

SAHRI MUHARAM, S.Sos.,M.Si

()

Mengetahui :
Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Islam Kuantan Singingi



RIKA RAMADHANTI, S.IP.,M.Si
NIDN. 1030058402

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : Alqadri Hidayat
Npm : 170411005
Fakultas : Ilmu Sosial
Program Studi : Administrasi Negara
Universitas : Islam Kuantan Singingi

Dengan ini saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul : **Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Sarana dan Prasarana di Desa Kampung Baru Koto Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2022.**

Adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiat, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Teluk Kuantan, 20 Oktober 2022
Yang membuat pernyataan




ALQADRI HIDAYAT
NPM. 170411005

MOTTO HIDUP

*“Permata tidak bisa berkilau tanpa gesekan,
Begitu juga manusia, tidak ada manusia yang luar biasa tanpa cobaan.”*

*“Menyesali nasib tidak akan mengubah keadaan,
Terus berkarya dan bekerjalah yang membuat kita berharga”*

*“Kita diciptakan dengan ciri khas masing-masing,
Jadi hargai saja apa yang harus dihargai”*

“Mulai dari diri sendiri, mulai dari yang terkecil”

“Terkadang kita perlu merasakan jatuh agar kita tahu caranya untuk bangkit”

KATA PERSEMBAHAN

Pertama-tama saya ingin mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT, atas berkat rahmat dan karunia-Nya menjadikan saya manusia yang senantiasa berpikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani hidup. Semoga keberhasilan ini menjadi salah satu langkah awal mencapai kesuksesan.

Kupersembahkan karya kecil ini untuk Ayahanda Tarmizi A dan Ibunda Juriati serta Adik Elvita Adelia. Terima kasih yang tiada henti memberiku semangat, doa, nasehat, serta kasih sayang dan pengorbanan yang tergantikan hingga saya selalu kuat menjalani hidup.

Ibu dan bapak dosen pembimbing, penguji dan pengajar yang selama ini telah tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk menuntun dan mengarahkan dalam memberikan bimbingan dan pelajaran yang tiada ternilai harganya, agar kami menjadi lebih baik. Terima kasih banyak jasa kalian sangat berharga untuk kami sebagai mahasiswa.

Dan terima kasih juga kepada teman dan sahabat tersayang tanpa dukungan dari kalian tak akan mungkin saya sampai disini. Terima kasih yang sebesar-besarnya untuk teman-teman seperjuangan. Kalian semua bukan hanya menjadi teman melainkan saudara bagiku. Semoga ilmu yang saya dapatkan bisa berguna dimasa yang akan datang. Aamiin.

ABSTRAK

Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pembanguna Sarana dan Prasarana di Desa Kampung Baru Koto Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi

ALQADRI HIDAYAT
NPM. 170411005

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kampung Baru Koto Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pembangunan Sarana dan Prasanana Desa Kampung Baru Koto Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi. Perumusan masalah dalam penelitian adalah bagaimana pembangunan Sarana dan Prasarana Di Desa Kampung Baru Koto Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi. Informan pada penelitian ini adalah sebanyak 10 orang dengan menggunakan teknik *Pusposive Sampling*, teknik *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Hasil penelitian menunjukkan Pembangunan Sarana dan Prasarana di Desa Kampung Baru Koto Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2022 sudah dilaksanakan dengan sebaik mungkin.

Kata kunci : Analisis, Pembangunan Sarana dan Prasarana

ABSTRACT

Analysis of Community Participation in the Development of Facilities and Infrastructure in Kampung Baru Koto Village, Inuman District, Kuantan Singingi Regency

*ALQADRI HIDAYAT
NPM. 170411005*

This research was conducted in Kampung Baru Koto Village, Inuman District, Kuantan Singingi Regency. The purpose of this study was to find out how the development of facilities and infrastructure in Kampung Baru Koto Village, Inuman District, Kuantan Singingi Regency. The formulation of the problem in the research is how to develop facilities and infrastructure in Kampung Baru Koto Village, Inuman District, Kuantan Singingi Regency. The informants in this study were 10 people using the Purposive Sampling technique, the Purposive Sampling technique is a sampling technique with certain considerations. The results show that the construction of facilities and infrastructure in Kampung Baru Koto Village, Inuman District, Kuantan Singingi Regency in 2022 has been carried out as well as possible.

Keywords: Analysis, Development of Facilities and Infrastructure

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrahim,

Puji syukur penulis ucapkan atas ucapan kehadiran Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah serta petunjuk-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **“Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Sarana dan Prasarana di Desa Kampung Baru Koto Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi”**. Selanjutnya shalawat serta salam senantiasa penulis sampaikan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya dihari akhir kelak.

Dengan segala kerendahan hati penulis menerima kritikan dan saran yang membangun bagi pembaca untuk kesempurnaan Skripsi ini, baik dari segi materi maupun penulisannya. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan saran penghargaan yang tulus kepada :

1. Bapak Dr.H.Nopriadi,S.K.M.,M.Kes selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Ibu Rika Ramadhanti.S.IP.,M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
3. Bapak Emilia Emharis, S.Sos.,M.Si, selaku Ketua Program Studi Administrasi Negara Universitas Islam Kuantan Singingi.
4. Bapak Alsar Andri, S.Sos.,M.Si selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan dorongan semangat dan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Sarjan, S.Sos.,M.Si selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan dorongan semangat dan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen pengajar yang telah banyak mendidik penulis selama perkuliahan, karyawan dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.

7. Serta kedua orang tua, saudara-saudara, atas do'a dan bimbingan yang memberikan dorongan semangat dan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini

Akhir kata dengan penuh ketulusan penulis berharap semoga skripsi ini, Berguna untuk kita dan dapat memberi manfaat bagi yang memerlukanya.

Teluk Kuantan, 22 Februari 2022

Penulis

ALOADRI HIDAYAT
NPM.170411005

DAFTAR ISI

TANDA PERSETUJUAN	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Tinjauan Pustaka	8
2.1.1 Teori/Konsep Ilmu Administrasi Negara	8
2.1.2 Teori/Konsep Partisipasi	9
2.1.3 Teori/Konsep Pembangunan	19
2.1.4 Teori/Konsep Sarana dan Prasarana Pembangunan	22
2.1.5 Teori/Konsep Pemerintahan Desa	25
2.2 Hipotesa.....	27
2.3 Kerangka Pikiran.....	28
2.4 Definisi Operasional.....	29
2.5 Operasional Variabel.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	31
3.2 Informan Penelitian	32
3.3 Sumber Data	32
3.3.1 Data Primer	33
3.3.2 Data Sekunder	33

3.4 Fokus Penelitian	33
3.5 Lokasi Penelitian	33
3.6 Metode Pengumpulan Data	33
3.6.1 Wawancara	34
3.6.2 Observasi	34
3.6.3 Dokumentasi.....	34
3.6.4 Gabungan	34
3.4 Metode Analisis Data	34
3.7.1 Reduksi Data	35
3.7.2 Penyajian Data.....	35
3.7.3 Kesimpulan.....	35
3.5 Jadwal Kegiatan Penelitian	36
BAB IV GAMBARAN LOKASI PENELITIAN	
4.1 Sejarah Singkat Kantor Desa Kampung Baru Koto	37
4.2 Struktur Organisasi Kantor Desa Kampung Baru Koto	37
4.3 Tugas Pokok Dan Fungsi Dipemerintahan Desa.....	38
4.4 Aktivitas Kantor Desa Kampung Baru Koto.....	42
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
5.1 Identitas Responden	43
5.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan Evaluasi	45
5.3 Analisis Penelitian.....	52
BAB VI PENUTUP	
6.1 Kesimpulan.....	57
6.2 Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	58

DAFTAR TABEL

3.2 Jumlah Informan Penelitian Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Sarana dan Prasarana di Desa Kampung baru Koto Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi.....	32
3.8 Jadwal Penelitian tentang Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Sarana dan Prasarana di Desa Kampung baru Koto Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi.....	38
5.1 Identitas Informan Berdasarkan Jenis Kelamin	43
5.2 Klasifikasi Informan Menurut Tingkat Umur	44
5.3 Klasifikasi Informan Menurut Tingkat Pendidikan	44

DAFTAR GAMBAR

2.3 Kerangka Pemikiran Penelitian Analisis Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Sarana dan Prasarana di Desa Kampung Baru Koto Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi.....	28
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program pembangunan merupakan salah satu wujud kepedulian masyarakat terhadap pelaksanaan pembangunan. Partisipasi masyarakat juga merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap berhasil tidaknya program pembangunan dalam suatu wilayah. Partisipasi masyarakat diperlukan karena program pemerintah yang di laksanakan tidak lain adalah untuk masyarakat.

Masyarakat seharusnya ikut bersama-sama dengan pemerintah memberikan peran guna meningkatkan serta mempermudah jalannya pelaksanaan program pembangunan. Secara konseptual teoritik partisipasi melahirkan berbagai pendapat dari para ahli, diantaranya dari Keit Davis (dalam Sastropoetra, 2014:75) yang mengatakan bahwa, partisipasi didefinisikan sebagai keterlibatan mental atau pikiran dan emosi atau perasaan seseorang dalam situasi kelompok yang mendorongnya untuk memberikan sumbangan kepada laporan kelompok dalam usaha mencapai tujuan serta turut bertanggung jawab terhadap usaha yang bersangkutan.

Keterlibatan atau keikutsertaan seluruh lapisan masyarakat dalam memberikan partisipasi pada setiap program pembangunan dapat berupa sumbangan pemikiran atau pemberian ide-ide keterlibatan secara fisik atau tenaga, serta ikut merasakan hasil-hasil pogram pembangunan itu sendiri.

Sejalan dengan hal tersebut lebih lanjut Bintoro Tjoroamidjo (2006:207) mengemukakan bahwa, partisipasi masyarakat adalah keterlibatan aktif masyarakat dalam proses penentuan arah, strategi dan kebijaksanaan pembangunan yang dilakukan pemerintah, keterlibatan dalam memikul beban dan tanggung jawab pembangunan secara berkeadilan.

Dalam hal ini pemerintah diharapkan dapat melakukan pendekatan menumbuhkan partisipasi masyarakat. Satu hal yang perlu diingat bahwa masyarakat tidak merasa memiliki apabila dalam pelaksanaan program pembangunan tersebut, mereka tidak diikutsertakan.

Selain itu dalam penyusunan program pembangunan, maka haruslah melibatkan masyarakat, karena sangat sulit rasanya apabila dalam pelaksanaan program pembangunan perencanaannya tidak melibatkan masyarakat. Jadi pemerintah harus bersama-sama masyarakat dalam penyusunan suatu rencana program pembangunan sampai pada pelaksanaannya. Dengan demikian, dapat dipahami pentingnya partisipasi untuk menggerakkan masyarakat dalam suatu rencana program pembangunan dan pencapaian sasaran yang di inginkan.

Diperlukan upaya untuk lebih meyakinkan masyarakat agar dapat berpartisipasi dalam pelaksanaan program pembangunan, yaitu adanya komunikasi antara pemerintah dengan masyarakat atau sebaliknya. Keadaan seperti ini akan merubah sikap serta tindakan masyarakat dari apatis selanjutnya menjadi dukungan untuk berpartisipasi. Hal ini menunjukkan betapa besar peran pemerintah dalam meningkatkan partisipasi. Adapun partisipasi sebagai ketersediaan untuk membantu berhasilnya setiap program sesuai kemampuan

setiap orang tanpa berarti mengorbankan kepentingan diri sendiri. (Sastropoetra, 1986:3).

Selanjutnya Sastropoetra (2005:75) menyebutkan bahwa jenis dan bentuk partisipasi adalah :

1. Partisipasi dengan pemikiran (*psychological participation*), partisipasi dengan pikiran dan tenaga atau partisipasi aktif (*actif participation*).
2. Partisipasi dengan keahlian (*with skill participation*).
3. Partisipasi dengan barang (*material participation*).
4. Partisipasi dengan uang (*money participation*).
5. Partisipasi dengan jasa (*service participation*), partisipasi dalam bentuk sumbangan spontan berupa barang atau jasa.

Apabila jenis-jenis dan bentuk-bentuk partisipasi tersebut terus ditingkatkan secara terus menerus, maka segala program pembangunan yang ditetapkan oleh pemerintah dapat berjalan dengan baik. Hal ini juga memungkinkan terjadinya sinergitas antara pemerintah dan masyarakat.

Realitanya fenomena yang terjadi di Desa Kampung Baru Koto Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi, berdasarkan pengamatan awal penulis menemukan tingkat partisipasi masyarakat di wilayah ini masih sangat rendah.

Sebagai salah satu desa yang ada di Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi, mulai terjadi pergeseran nilai masyarakat yang awal mulanya hidup bercirikan masyarakat pedesaan dimana kepekaan sosial masyarakat masih sangat terpelihara, berangsur-angsur berubah menjadi corak masyarakat kota, dimana kepekaan terhadap lingkungan sosial yang semakin berkurang.

Fenomena ini menurut dugaan sementara penulis adalah akibat dari tidak adanya lagi peran dari masyarakat dalam hal pembangunan pemerintahan di Desa Kampung Baru Koto Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi.

Hal ini dikarenakan kurangnya partisipasi masyarakat dalam memberikan sumbangsih pemikiran atau ide-ide dalam pelaksanaan pembangunan. Meskipun kegiatan pembangunan terbesar di desa adalah pembangunan yang dilaksanakan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten melalui Anggran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) atau proyek-proyek pembangunan langsung ditentukan oleh Pemerintah Kabupaten.

Walaupun setiap tahunnya dilaksanakan musyawarah rencana pembangunan desa (musrenbangdes), namun seringkali keputusan-keputusan yang telah disepakati dalam musyawarah tersebut harus kandas pada tingkat kecamatan, sehingga mencermati tidak atau jarang ditindaklanjuti hasil musyawarah rencana pembangunan desa (musrenbangdes) tersebut berakibat pada menurunnya partisipasi masyarakat dalam memberikan ide-ide pemikiran dalam rencana pembangunan.

Partisipasi dalam hal tenaga yang diberikan oleh masyarakat di Desa Kampung Baru Koto Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi sesuai dengan pengamatan awal penulis dirasa masih cukup baik, namun tidak serta merta masyarakat mau berpartisipasi dengan satu kali panggilan, dalam hal ini Kepala Dusun (kadus) harus berkali-kali memanggil masyarakat lewat pengeras suara (corong) yang ada di masing-masing dusun untuk datang bergotong royong dalam pelaksanaan pembangunan.

Selanjutnya partisipasi dalam bentuk uang dan barang yang diberikan oleh masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan yang ada di Desa Kampung Baru Koto Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi sesuai dengan pengamatan awal penulis ditemukan adanya keberagaman, ada beberapa anggota masyarakat yang dengan senang hati memberikan partisipasi dalam bentuk uang maupun barang, namun ada pula yang menolak berpartisipasi dalam memberikan uang dan barang.

Fenomena yang diuraikan tersebut yaitu kurangnya partisipasi yang diberikan masyarakat didominasi oleh beberapa faktor yang menurut penulis masih menjadi dugaan sementara, yaitu dari faktor *interen* adalah kurangnya kemauan dan kesadaran dari masyarakat untuk berpartisipasi, hal ini perlu adanya pembinaan dan motivasi dari Pemerintah Desa Kampung Baru Koto Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi.

Faktor selanjutnya adalah tingkat pendidikan dan pengetahuan dari masyarakat yang ada di Desa Kampung Baru Koto Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi akan hak dan kewajiban sebagai anggota masyarakat yang hidup berdampingan untuk bersama-sama bertanggung jawab dalam pelaksanaan pembangunan dan faktor yang terakhir adalah penghasilan atau tingkat pendapatan dari masyarakat itu sendiri, semakin besar tingkat pendapatan biasanya akan memberikan nilai partisipasi yang baik, namun semakin sedikit tingkat pendapatan akan memberikan nilai partisipasi yang buruk, walaupun hal tersebut tidak menjadi ukuran baku, namun ketiga faktor yang diuraikan mempunyai keterkaitan satu dengan yang lainnya.

Memperhatikan hal tersebut, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul : **“Analisis Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Sarana dan Prasarana Di Desa Kampung Baru Koto Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah ini adalah : **“Bagaimana tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan sarana dan prasarana di Desa Kampung Baru Koto Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi”**.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah : **“Untuk mengetahui tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan sarana dan prasarana di Desa Kampung Baru Koto Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi”**.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Secara Teoritis

Penelitian yang akan dilakukan dapat dijadikan bahan studi perbandingan selanjutnya dan akan menjadi sumbangsih pemikiran ilmiah dalam melengkapi kajian-kajian yang mengarah pada pengembangan pengetahuan, khususnya menyangkut masalah perencanaan pembangunan fisik di Desa Kampung Baru Koto Inuman Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi.

1.4.2 Secara Praktis

Hasil dari penelitian yang akan dilakukan ini yaitu dapat menjadi suatu bahan masukan bagi pemerintah dalam melakukan usaha dalam meningkatkan partisipasi masyarakat diberbagai bidang, khususnya di Desa Kampung Baru Koto Inuman Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Teori/Konsep Ilmu atau Administrasi Negara

Ilmu administrasi negara pada dasarnya membicarakan fenomena kerja sama manusia untuk mencapai tujuan tertentu yang diinginkan. Kita pahami bahwa banyak hal yang diperlukan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang tidak mungkin didapat atau diperoleh tanpa bantuan dan kerja sama dengan orang lain. Untuk memenuhi kebutuhan sandang pangan dan papan mengapai cita-cita misalnya, tentu individu memerlukan bantuan dan kerja sama dengan pihak lain.

Administrasi publik (*public administration*) atau administrasi negara yakni suatu bahasa ilmu sosial yang mempelajari tiga elemen penting kehidupan bernegara yang mencakup lembaga legislative, yudikatif dan eksekutif dan juga seluruh hal yang berhubungan dengan publik yang cakupannya kebijakan publik, manajemen publik, administrasi pembangunan, tujuan Negara dan etika yang mengatur penyelenggara negara.

Menurut Suewarno Handayani (2003:2) mengatakan administrasi secara sempit berasal dari kata *Administratie* (bahasa Belanda) yaitu meliputi kegiatan cata-mencatat, surat-menyurat, pembukuan ringan, ketik mengetik, agenda, dan sebagainya yang bersifat teknis ketatausahaan.

Menurut The Liang Gie (2002:9) mengatakan administrasi adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang dalam suatu kerjasama untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut Syamsi (2001:10) administrasi adalah seluruh kegiatan dalam setiap usaha kerjasama yang dilakukan oleh sekelompok atau lebih orang-orang secara bersama-sama dan simultan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Soepadi (2004:7) administrasi adalah keseluruhan proses kegiatan-kegiatan kerjasama yang dilakukan oleh sekelompok atau lebih orang-orang secara bersama-sama dan simultan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Thoha (2008:24) administrasi publik sudah sebenarnya ada sejak dahulu kala, ia akan timbul dalam suatu masyarakat yang terorganisasi. Dalam catatan sejarah peradaban manusia maka di asia selatan termasuk di Indonesia, China dan Mesir kuno dahulu sudah didapatkan suatu sistem penataan pemerintah. System penataan tersebut pada saat sekarang dikenal dengan sebutan administrasi publik atau negara.

2.1.2 Teori/Konsep Partisipasi

Partisipasi masyarakat merupakan salah satu aspek yang perlu diperhatikan, pembangunan masyarakat sebagai upaya untuk mengubah keadaan dari yang kurang dikehendaki menuju keadaan yang lebih baik. Oleh karena itulah partisipasi masyarakat merupakan salah satu aspek yang dapat menentukan keberhasilan suatu pembangunan tersebut. Hal ini sejalan dengan konsep-konsep partisipasi yang dikemukakan oleh beberapa ahli di bawah ini.

Bornby (dalam Theresia, 2014:196) mengartikan, partisipasi sebagai tindakan untuk “mengambil bagian” yaitu kegiatan atau pernyataan untuk mengambil bagian dari kegiatan dengan maksud memperoleh manfaat. Sementara itu, Adisasmita (2006:34) mengatakan bahwa partisipasi anggota masyarakat adalah keterlibatan anggota masyarakat dalam pembangunan, meliputi kegiatan dalam perencanaan dan pelaksanaan (implementasi) program atau proyek pembangunan yang dikerjakan di dalam masyarakat lokal.

Hal senada juga dikemukakan Chandra (2003:5) yang menjelaskan bahwa partisipasi sebagai pengetahuan dan teknik yang ditujukan sebagai alat penyelesaian masalah-masalah pembangunan, berjalan dan tidaknya, tergantung pada konteks-konteks spesifik yang terkait dengan faktor-faktor struktural, norma-norma yang berlaku, organisasi sosial, pola-pola hubungan kekuatan, pola-pola tindakan bersama, serta institusi-institusi politik yang telah digunakan sebelumnya dalam komunitas.

Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa partisipasi dapat diartikan sebagai keikutsertaan atau keterlibatan individu atau kelompok dalam suatu aktivitas untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan, dengan harapan adanya partisipasi ini suatu tujuan yang telah ditentukan akan tercapai dengan maksimal. Bila dikaitkan dengan penelitian ini, yang dimaksud dengan partisipasi adalah tindakan atau perilaku yang dilakukan masyarakat Desa Kampung Baru Koto Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi dalam proses pelaksanaan pembangunan infrastruktur desa. Keterlibatan

tersebut merupakan salah satu aspek yang dapat menentukan keberhasilan suatu pembangunan tersebut.

Bentuk partisipasi menurut Ndraha (2006:103) meliputi :

Peran serta dalam memperhatikan atau menyerap dan memberikan tanggapan terhadap informasi, baik dalam arti menerima (menaati, memenuhi, dan melaksanakan) menerima dengan syarat maupun dalam arti menolaknya.

Peran serta dalam menerima, memelihara, dan mengembangkan hasil pembangunan. Peran serta dalam menilai pembangunan yaitu keterlibatan masyarakat dalam menilai sejauhmana pelaksanaan pembangunan sesuai dengan rencana dan sejauhmana hasilnya dapat memenuhi kebutuhan masyarakat.

Sementara itu, bentuk-bentuk partisipasi masyarakat menurut Huraerah (dalam Septyasa, 2013:6) adalah :

1. Partisipasi Tenaga

Partisipasi yang diberikan partisipan dalam berbagai kegiatan untuk perbaikan atau pembangunan desa, pertolongan bagi orang lain dan sebagainya.

2. Partisipasi Harta Benda

Partisipasi yang diberikan orang dalam berbagai kegiatan untuk perbaikan atau pembangunan desa, pertolongan bagi orang lain yang biasanya berupa uang, makanan dan sebagainya.

3. Partisipasi Sosial

Partisipasi yang diberikan orang sebagai tanda keguyuban

Sedangkan menurut Yadav (dalam Theresia, 2014:198) ada empat bentuk partisipasi dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Partisipasi dalam Pembuatan Keputusan

Setiap program pembangunan masyarakat (termasuk pemanfaatan sumberdaya lokal dan alokasi anggaranya) selalu ditetapkan sendiri oleh pemerintah pusat, yang dalam banyak hal lebih mencerminkan sifat kebutuhan kelompok-kelompok elit yang berkuasa dan kurang mencerminkan keinginan dan kebutuhan masyarakat banyak. Oleh karena itu, partisipasi masyarakat dalam pembangunan perlu ditumbuhkan melalui dibukanya forum yang memungkinkan masyarakat banyak berpartisipasi langsung dalam proses pengambilan keputusan tentang program-program pembangunan di wilayah setempat atau tingkat lokal.

2. Partisipasi dalam Pelaksanaan Kegiatan

Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan harus diartikan sebagai pemerataan sumbangan masyarakat dalam bentuk tenaga kerja, uang tunai, dan atau beragam bentuk lainnya yang sepadan dengan manfaat yang akan diterima oleh masing-masing warga masyarakat yang bersangkutan. Selain partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan, partisipasi masyarakat juga diperlukan dalam pemeliharaan proyek-proyek pembangunan kemasyarakatan yang telah berhasil diselesaikan. Oleh sebab itu, perlu adanya kegiatan khusus untuk mengorganisir warga masyarakat guna memelihara hasil-hasil pembangunan agar manfaatnya dapat terus dinikmati.

3. Partisipasi dalam Pemantauan dan Evaluasi Pembangunan

Kegiatan pemantauan dan evaluasi program dan proyek pembangunan sangat diperlukan. Bukan saja agar tujuannya dapat dicapai seperti yang diharapkan, tetapi juga diperlukan untuk memperoleh umpan balik tentang masalah-masalah dan kendala yang muncul dalam pelaksanaan pembangunan yang bersangkutan. Dalam hal ini partisipasi masyarakat untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan perkembangan kegiatan serta perilaku aparat pembangunan sangat diperlukan.

4. Partisipasi dalam Pemanfaatan Hasil Pembangunan

Partisipasi dalam pemanfaatan hasil pembangunan, merupakan unsur terpenting yang sering terlupakan. Sebab tujuan pembangunan adalah untuk memperbaiki mutu hidup masyarakat banyak sehingga pemerataan hasil pembangunan merupakan tujuan utama. Pemanfaatan hasil pembangunan akan merangsang kemauan dan kesukarelaan masyarakat untuk selalu berpartisipasi dalam setiap program pembangunan yang akan datang. Namun, pemanfaatan hasil pembangunan sering kurang mendapat perhatian pemerintah dan administrator pembangunan pada umumnya, yang seringkali menganggap bahwa dengan selesainya pelaksanaan pembangunan itu otomatis manfaatnya akan pasti dapat dirasakan oleh masyarakat sasarnya. Padahal seringkali masyarakat sasaran tidak memahami manfaat dari setiap program pembangunan secara langsung, sehingga hasil pembangunan yang dilaksanakan menjadi sia-sia.

Sedangkan Effendi dalam Sari (2016: 60) membagi partisipasi dalam dua bentuk, yaitu :

1. Partisipasi vertikal

Disebut partisipasi vertikal karena terjadi dalam bentuk kondisi tertentu masyarakat terlibat atau mengambil bagian dalam suatu program pihak lain, dalam hubungan dimana masyarakat berada sebagai status bawahan, pengikut atau klien.

2. Partisipasi Horizontal

Dalam partisipasi horizontal, masyarakat mempunyai prakarsa sendiri dimana setiap orang atau kelompok masyarakat berpartisipasi horizontal satu dengan yang lainnya. Partisipasi semacam ini merupakan tanda permulaan timbulnya masyarakat yang mampu berkembang secara mandiri. Sementara itu, Cohen dan Uphoff (dalam Sari, 2016: 60) membedakan partisipasi menjadi empat jenis, yaitu :

1. Partisipasi dalam Pengambilan Keputusan

Partisipasi dalam pengambilan keputusan ini terutama berkaitan dengan penentuan alternatif dengan masyarakat untuk menuju kata sepakat tentang berbagai gagasan yang menyangkut kepentingan bersama. Partisipasi dalam hal pengambilan keputusan ini sangat penting, karena masyarakat menuntut untuk ikut menentukan arah dan orientasi pembangunan. Wujud dari partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan ini bermacam-macam, seperti kehadiran rapat, diskusi, sumbangan pemikiran, tanggapan atau penolakan terhadap program yang ditawarkan.

2. Partisipasi dalam pelaksanaan

Partisipasi dalam pelaksanaan program merupakan lanjutan dari rencana yang telah disepakati sebelumnya, baik yang berkaitan dengan perencanaan,

pelaksanaan, mauoun tujuan. Didalam pelaksanaan program, sangat dbutuhkan keterlibatan berbagai unsur, khususnya pemerintah dalam kedudukannya sebagai fokus atau sumber utama pembangunan.

3. Partisipasi dalam pengambilan manfaat

Partisipasi dalam pengambilan manfaat ini tidak terlepas dari kualitas dan kuantitas dari hasil pelaksanaan program yang bisa dicapai. Dari segi kualitas keberhasilan suatu program akan ditandai dengan adanya peningkatan output, sedangkan dari segi kualitas dapat dilihat seberapa besar persentase keberhasilan program yang dilaksanakan, apakah sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

4. Partisipasi dalam evaluasi

Partisipasi dalam evaluasi ini berkaitan dengan masalah pelaksanaan program secara menyeluruh. Partisipasi ini bertujuan untuk mengetahui apakah pelaksanaan program telah sesuai dengan rencana yang ditetapkan atau ada penyimpangan.

Tingkatan partisipasi masyarakat sebagai salah satu indikator keberhasilan pembangunan perlu diketahui oleh agen pembangunan. Oleh karena itu, indikator dalam mengevaluasi tingkat partisipasi masyarakat penting dipahami secara benar. Mengukur partisipasi masyarakat menurut Ife dan Tesoriero (dalam, 2016: 17) secara kualitatif mencakup : suatu kapasitas masyarakat yang tumbuh untuk mengorganisasi aksi dukungan yang tumbuh dalam masyarakat dan jaringan yang bertambah kuat Peningkatan pengetahuan masyarakat tentang hal-hal seperti keuangan dan manajemen proyek, keinginan masyarakat untuk terlibat dalam pembuatan keputusan, Peningkatan kemampuan dari mereka yang berpartisipasi

dalam mengubah keputusan menjadi aksi, meningkatnya jangkauan partisipasi melebihi proyek untuk mewakilinya dalam organisasi-organisasi lain.

Pemimpin-pemimpin yang muncul dari masyarakat, meningkatnya jaringan dengan proyek-proyek, masyarakat, dan organisasi lainnya mulai mempengaruhi kebijakan. Slamet (dalam Theresia, 2014:207) menyatakan bahwa tumbuh dan berkembangnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan, sangat ditentukan oleh tiga unsur pokok, yaitu :

1. Adanya kesempatan yang diberikan kepada masyarakat.
2. Adanya kemauan masyarakat untuk berpartisipasi.
3. Adanya kemampuan masyarakat untuk berpartisipasi

Goldsmith (dalam Ndraha, 2006:105) menjelaskan bahwa masyarakat tergerak untuk berpartisipasi jika :

Partisipasi itu dilakukan melalui organisasi yang sudah dikenal atau yang sudah ada di tengah-tengah masyarakat yang bersangkutan.

Partisipasi itu memberikan manfaat langsung kepada masyarakat yang bersangkutan.

Manfaat yang diperoleh melalui partisipasi itu dapat memenuhi kepentingan masyarakat setempat.

Dalam proses partisipasi itu terjamin adanya kontrol yang dilakukan oleh masyarakat. Partisipasi masyarakat ternyata berkurang jika mereka tidak atau kurang berperanan dalam pengambilan keputusan.

Sementara itu, Najib (dalam Tanuwijaya, 2016:7) menjelaskan bahwa keberhasilan partisipasi masyarakat dipengaruhi oleh siapa penggagas partisipasi,

apakah pemerintah pusat, pemerintah daerah atau Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM). Untuk kepentingan siapa partisipasi itu dilaksanakan, apakah untuk kepentingan pemerintah atau untuk masyarakat.

Siapa yang memegang kendali, apakah pemerintah pusat, pemerintah daerah, atau lembaga donor. Jika pemerintah daerah dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang memegang kendali cenderung lebih berhasil. Hal ini dikarenakan cenderung mengetahui permasalahan, kondisi dan kebutuhan daerah atau masyarakatnya dibandingkan pihak luar.

Hubungan pemerintah dengan masyarakat, apakah ada kepercayaan dari masyarakat terhadap pemerintahannya. Jika hubungan ini baik, partisipasi akan lebih mudah dilaksanakan.

Kultural, daerah yang masyarakatnya memiliki tradisi dalam berpartisipasi (proses pengambilan keputusan melalui musyawarah) cenderung lebih mudah dan berlanjut.

Politik, pemerintahan yang stabil serta menganut sistem yang transparan, menghargai keragaman dan demokratis. Legalitas, tersedianya (diupayakan) regulasi yang menjamin partisipasi warga dalam pengelolaan pembangunan (terintegrasi dalam sistem pemerintahan di daerah).

Ekonomi, adanya mekanisme yang menyediakan akses bagi warga miskin untuk terlibat atau memastikan bahwa mereka akan memperoleh manfaat (baik langsung maupun tidak langsung) setelah berpartisipasi.

Kepemimpinan, adanya kepemimpinan yang disegani dan memiliki komitmen untuk mendorong serta melaksanakan partisipasi, dapat dari kalangan

pemerintah, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), masyarakat itu sendiri atau tokoh masyarakat.

Soetrisno (dalam Theresia, 2014:211) mengidentifikasi beberapa masalah kaitanya dengan pengembangan partisipasi masyarakat dalam pembangunan yakni :

1. Masalah pertama dan terutama dalam pengembangan partisipasi masyarakat adalah belum dipahaminya makna sebenarnya tentang partisipasi oleh pihak perencanaan dan pelaksanaan pembangunan. Pada tataran perencanaan pembangunan, partisipasi didefinisikan sebagai kemauan masyarakat untuk secara penuh mendukung pembangunan yang direncanakan dan ditetapkan sendiri oleh (aparatus) pemerintah, sehingga masyarakat bersifat pasif dan hanya sebagai sub-ordinasi pemerintah. Pada pelaksanaan pembangunan di lapangan, pembangunan yang dirancang dan ditetapkan oleh pemerintah didefinisikan sebagai kebutuhan masyarakat, sedangkan yang dirancang dan ditetapkan masyarakat didefinisikan sebagai keinginan masyarakat yang memperoleh prioritas lebih rendah. Partisipasi masyarakat, sering didefinisikan sebagai kerjasama pemerintah dan masyarakat yang tidak pernah memperhatikan adanya sub-sistem yang disubordinasikan oleh supra-sistem, dan aspirasi masyarakat cukup diakomodasikan dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan.
2. Masalah kedua adalah, dengan dikembangkannya pembangunan sebagai ideologi baru yang harus diamankan dengan dijaga ketat, yang

mendorong aparat pemerintah bersifat otoriter.

3. Masalah ketiga adalah banyaknya peraturan yang meredam keinginan masyarakat untuk berpartisipasi.

Sementara itu, Dwiningrum (2011:57) menyebutkan faktor-faktor yang dapat menghambat partisipasi masyarakat antara lain : Sifat malas, apatis, masa bodo, dan tidak mau melakukan perubahan di tingkat anggota masyarakat, aspek-aspek tipologis, geografis (pulau-pulau kecil yang tersebar letaknya), demografis (jumlah penduduk)

2.1.3 Teori/Konsep Pembangunan

Pengertian infrastruktur, menurut Grigg (2009:22) infrastruktur merupakan sistem fisik yang menyediakan transportasi, pengairan, drainase, bangunan gedung dan fasilitas public lainnya, yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia baik kebutuhan social maupun kebutuhan ekonomi. Pengertian ini merujuk pada infrastruktur sebagai suatu sistem. Dimana infrastruktur dalam sebuah sistem adalah bagian-bagian berupa sarana dan prasarana (jaringan) yang tidak terpisahkan satu sama lain.

Infrastruktur sendiri dalam sebuah sistem menopang sistem sosial dan sistem ekonomi sekaligus menjadi penghubung dengan sistem lingkungan. Ketersediaan infrastruktur memberikan dampak terhadap sistem sosial dan sistem ekonomi yang ada di masyarakat. Pembangunan infrastruktur dalam sebuah sistem menjadi penopang kegiatan-kegiatan yang ada dalam suatu ruang. Infrastruktur merupakan wadah sekaligus katalisator dalam sebuah pembangunan. Ketersediaan infrastruktur meningkatkan akses masyarakat terhadap sumberdaya

sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas yang menuju pada perkembangan ekonomi suatu kawasan atau wilayah. Oleh karenanya penting bagaimana sistem rekayasa dan manajemen infrastruktur dapat diarahkan untuk mendukung perkembangan ekonomi suatu kawasan wilayah. Sistem rekayasa dan manajemen infrastruktur berpengaruh terhadap sistem tata guna lahan yang pada akhirnya membangun suatu kegiatan. Hubungan pembangunan infrastruktur terhadap sistem tata guna lahan tersebut ditegaskan oleh Grigg dan Fontane (2000:24).

Rekayasa dan Manajemen Infrastruktur dalam memanfaatkan sumberdaya dalam rangka pemanfaatan untuk transportasi, infrastruktur keairan, limbah, energi, serta bangunan dan struktur membentuk dan mempengaruhi sistem ekonomi, sosial-budaya, kesehatan dan kesejahteraan.

T.R Batten dalam Nyoman (2007:67) mengatakan bahwa pembangunan itu suatu proses di mana orang atau masyarakat desa mulai mendiskusikan dan menentukan keinginan mereka, kemudian merencanakan dan mengerjakan bersama-sama untuk memenuhi keinginan tersebut. Sementara itu, Riyadi (dalam Theresia, 2014:2) mengatakan bahwa pembangunan adalah suatu usaha atau proses perubahan, demi tercapainya tingkat kesejahteraan atau mutu hidup suatu masyarakat yang berkehendak dan melaksanakan pembangunan itu.

Menurut Sumodiningrat (dalam Tsanita, 2016:22) mengatakan model pembangunan partisipatif mengutamakan pembangunan yang dilakukan dan dikelola langsung oleh masyarakat lokal dalam wadah pembangunan yang dimiliki, dengan menekankan upaya pengembangan kapasitas masyarakat untuk

memberdayakan masyarakat. Pembangunan partisipatif merupakan sebuah konsep yang sudah dipakai sejak awal dekade 1980-an, pemerintah mengadopsi skema pembangunan dari bawah (*bottom-up planning*), yang berangkat dari partisipasi masyarakat tingkat kelurahan, kemudian dibawah tingkatan kecamatan dan akhirnya bermuara pada sistem pembangunan nasional.

Sementara Nurcholis (dalam Tsanita, 2016:22) mengatakan bahwa pembangunan partisipatif adalah suatu model perencanaan pembangunan yang mengikutsertakan masyarakat dan semua pihak yang berkepentingan (*stakeholders*).

Masyarakat aktif melibatkan diri dalam melakukan identifikasi masalah, perumusan masalah, pencarian alternatif pemecahan masalah, penyusunan agenda pemecahan masalah, terlibat proses penggodokan (*konversi*), ikut memantau implementasi dan aktif melakukan evaluasi. Pelibatan masyarakat tersebut diwakili oleh kelompok- kelompok masyarakat yang terdiri atas kelompok politik, kelompok kepentingan dan kelompok penekan. Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembangunan merupakan suatu proses atau kegiatan yang dilakukan untuk mewujudkan kehidupan masyarakat agar menjadi lebih baik. Dalam mewujudkan suatu pembangunan, diperlukan kerjasama yang baik oleh banyak pihak antara lain pemerintah dan seluruh lapisan masyarakat yang merupakan pemegang kekuasaan tertinggi di negeri ini.

Pemerintah melalui Peraturan Presiden Nomor 42 Tahun 2005 tentang Komite Percepatan Penyediaan Infrastruktur menjelaskan beberapa jenis infrastruktur yang penyediaanya diatur pemerintah, yaitu infrastruktur transportasi, infrastruktur jalan, infrastruktur pengairan, infrastruktur pasar,

infrastruktur air minum dan sanitasi, infrastruktur telematika, infrastruktur ketenagalistrikan, serta infrastruktur pengangkutan minyak dan gas bumi. Penggolongan infrastruktur tersebut dapat dikategorikan sebagai infrastruktur dasar karena sifatnya yang dibutuhkan oleh masyarakat luas sehingga perlu diatur pemerintah.

Sementara itu, Grigg (dalam Mustikawati, 2016:5) mengatakan bahwa infrastruktur merupakan suatu fasilitas fisik yang meliputi :

1. Sistem penyediaan air bersih, termasuk *dam*, *reservoir*, *transmisi*, *treatment* dan fasilitas distribusi.
2. Sistem manajemen air limbah, termasuk pengumpulan, *treatment*, pembuangan dan sistem pemakaian kembali.
3. Fasilitas manajemen limbah padat.
4. Fasilitas transportasi, termasuk jalan raya, jalan rel dan bandar udara, termasuk didalamnya adalah lampu, sinyal dan fasilitas kontrol.
5. Sistem transit publik.
6. Sistem kelistrikan, termasuk produksi dan distribusi.
7. Fasilitas pengolahan gas alam.
8. Fasilitas pengaturan banjir, drainase, dan irigasi.
9. Fasilitas navigasi dan lalu lintas/jalan air.
10. Taman, tempat bermain dan fasilitas rekreasi, termasuk stadion.

2.1.4 Teori/Konsep Sarana dan Prasarana

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian sarana adalah segala sesuatu yang dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan.

Menurut H.M Joharis Lubis dan Haidir (2009:35) sarana dan prasarana membantu proses kegiatan berjalan dengan lancar, teratur, efektif serta efisien.

Secara umum, sarana dan prasarana mempunyai empat fungsi utama, yakni :

1. Mempermudah proses kerja, sarana dan prasarana berfungsi untuk mempermudah proses kegiatan, supaya tujuan bersama tercapai.
2. Mempercepat proses kerja, selain mempermudah, adanya sarana dan prasarana juga mempercepat proses kerja suatu organisasi atau lembaga.
3. Meningkatkan produktivitas, produktivitas kegiatan dapat meningkat karena terbantu oleh adanya sarana dan prasarana.
4. Hasilnya lebih berkualitas, oleh karena produktivitas meningkat, hasil kerja juga lebih berkualitas. Karena adanya sarana dan prasarana dapat mempermudah serta mempercepat proses kerja.

Sedangkan menurut KBBI (2009:999) prasarana adalah sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek, dan sebagainya).

Sarana dan prasarana infrastruktur merupakan suatu dasar atau kerangka pada suatu pemukiman yang bermanfaat sebagai komponen pelayan masyarakat yang berfungsi mendukung segala aktifitas yang ada dipermukiman tersebut

melalui fasilitas-fasilitas yang disiapkan. Sarana infrastruktur itu sendiri dibedakan menjadi dua macam :

1. Sarana dan prasarana yang bersifat fisik merupakan bangunan pendukung permukiman yang terlihat seperti jalan, drainase, jembatan.
2. Sarana dan prasarana yang bersifat sistem, dimana sarana dan prasarana ini dirasakan manfaatnya oleh masyarakat tetapi karena sistemnya berjalan dengan baik seperti SAB, telekomunikasi, jaringan IPAL.

Menurut Grigg (2007:37) ada 6 kategori besar infrastruktu yaitu :

1. Kelompok jalan (jalan raya, jembatan).
2. Kelompok pelayanan transportasi (*transit*, jalan rel, pelabuhan, bandar udara).
3. Kelompok air (air bersih, air kotor, semua sistem air, termasuk jalan air).
4. Kelompok manajemen limbah (sistem manajemen limbah padat).
5. Kelompok bangunan dan fasilitas olahraga luar.
6. Kelompok produksi dn distribusi energi (listrik dan gas).

Sedangkan fasilitas fisik infrastruktur :

1. Sistem penyediaan air bersih, termasuk dam, *reservoir*, *transmisi*, *treatment*, dan fasilitas *distribusi*.
2. Sistem manajemen air limbah, termasuk pengumpulan, *treatment*, pembuangan, dan sistem pemakaian kembali.
3. Fasilitas manajemen limbah padat.
4. Fasilitas transportasi, termasuk jalan raya, jalan real dan Bandar udara.
5. Sistem transit publik.

6. Sistem kelistrikan, termasuk produksi dan distribusi
7. Fasilitas pengelolaan gas alam.
8. Fasilitas pengaturan banjir, drainase dan irigasi.
9. Fasilitas navigasi dan lalu lintas.
10. Bangunan publik.
11. Fasilitas perumahan.
12. Taman, tempat bermain, dan fasilitas bermain, termasuk stadion.

2.1.5 Teori/Konsep Pemerintahan Desa

Menurut Soekanto (2004:104) para antropologi sosial biasanya mengartikan masyarakat sebagai wadah dari orang-orang yang buta huruf, mengadakan reproduksi sendiri, mempunyai adat istiadat, mempertahankan ketertiban dengan menerapkan sanksi-sanksi sebagai sarana pengendalian sosial dan yang mempunyai wilayah tempat tinggal yang khusus. Istilah masyarakat terkadang dipergunakan dalam artian "*gesellschaft*" atau sebagai asosiasi manusia yang ingin mencapai tujuan-tujuan tertentu yang terbatas sifatnya, sehingga direncanakan pembentukan organisasi-organisasi tertentu, dalam hal ini maka masyarakat adalah kelompok manusia yang sengaja dibentuk secara rasional, untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan tertentu pula.

Bintarto (2014:11) mendefinisikan desa sebagai suatu hasil perpaduan antara kegiatan sekelompok manusia dengan lingkungannya. Hasil dari perpaduan itu ialah suatu wujud atau kenampakan di muka bumi yang ditimbulkan oleh unsur-unsur fisiografi, sosial, ekonomi, politik dan kultural yang saling

berinteraksi antar unsur tersebut dan juga dalam hubungannya dengan daerah-daerah lain.

Sedangkan Bouman (dalam Nyoman, 2012:26) mengatakan bahwa desa adalah salah satu bentuk kuno dari kehidupan bersama sebanyak beberapa ribu orang, hampir semuanya saling mengenal, kebanyakan yang termasuk didalamnya hidup dari pertanian, perikanan dan berbagai usaha-usaha yang dapat dipengaruhi oleh hukum dan kehendak alam. Didalam tempat tinggal itu terdapat banyak ikatan- ikatan keluarga yang rapat, ketaatan pada tradisi dan kaidah-kaidah sosial.

Menurut klasifikasi tingkat perkembangan desa terbagi menjadi tiga jenis :

1. Desa swadaya, adalah desa yang memiliki potensi tertentu dikelola dengan sebaik-baiknya.
2. Desa swakarya, adalah peralihan transisi dari desa swadaya menuju desa swasembada.
3. Desa swasembada, adalah desa yang masyarakatnya telah mampu memanfaatkan dan mengembangkan sumber daya alam dan potensinya sesuai dengan kegiatan pembangunan regional.

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang di akui dan dihormati dalam sistem Negara kesatuan.

Sedangkan pemerintah desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dalam sistem pemerintahan Negara kesatuan republik Indonesia.

Desa menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah Pasal 1 Ayat 43 mengartikan desa sebagai berikut : desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut desa, desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Desa memiliki wewenang sesuai yang tertuang dalam peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang peraturan pelaksanaan undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa yakni :

1. Kewenangan hak asal usul.
2. Kewenangan local berskala desa.
3. Kewenangan yang ditugaskan oleh pemerintah daerah provinsi, atau pemerintah daerah kabupaten atau kota.
4. Kewenangan lain yang ditugaskan pemerintah, pemerintah daerah provinsi, pemerintah daerah kabupaten atau kota sesuai dengan ketentuan peraturan per undang-undangan.

Penyelenggaraan pemerintahan yang baik harus sejalan dengan asas pengaturan desa sebagaimana telah diamanakan oleh Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, antara lain kepastian hukum, tertib penyelenggaraan pemerintahan, tertib kepentingan umum, keterbukaan, proporsionalitas, profesionalitas, akuntabilitas, efektivitas, dan efisiensi, kearifan lokal,

keberagaman serta partisipasi. Dalam melaksanakan pembangunan desa diutamakan nilai kebersamaan, kekeluargaan dan gotong royong guna mewujudkan perdamaian dan keadilan sosial.

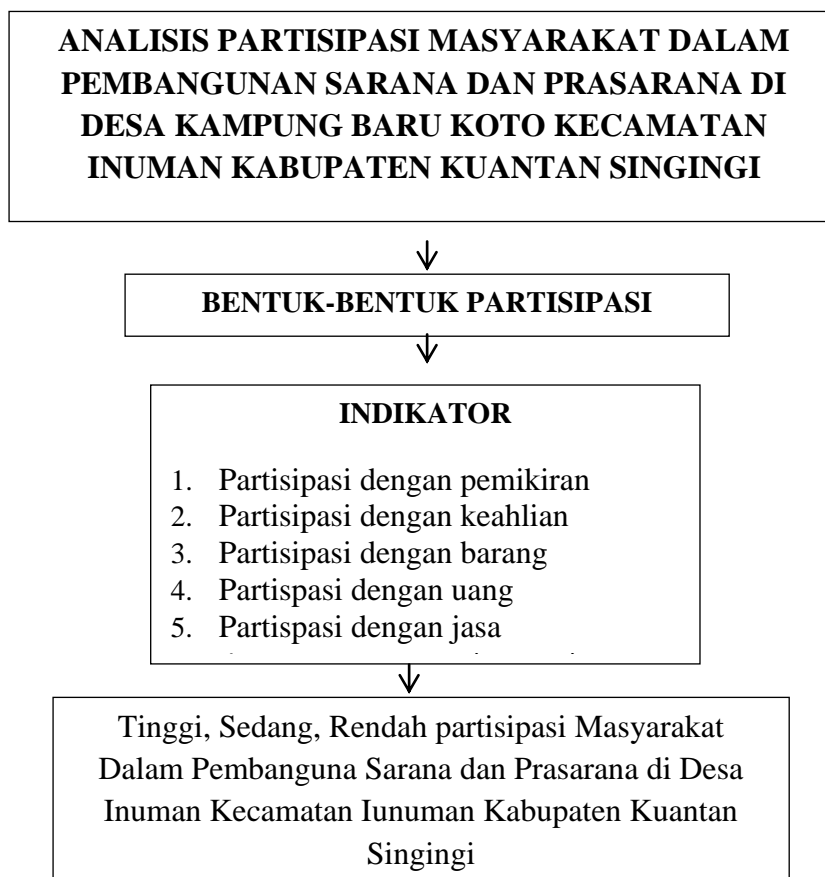
2.2 Hipotesa

Menurut Sugiyono (2017:70) hipotesa merupakan jawaban sementara terhadap rumusan penelitian, dimana rumusan masalah peneliti telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Berdasarkan uraian di atas yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas, maka penulis dapat merumuskan hipotesa dalam penelitian ini diduga partisipasi masyarakat dalam pembanguna sarana dan prasarana di Desa Kampung Baru Koto Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi kurang baik.

2.3 Kerangka Pikiran

Gambar/Bagan II. 1 : Kerangka Pemikiran Penelitian tentang Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Sarana dan Prasarana di Desa Kampung Baru Koto Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi.



Sumber : Data Olahan Penelitian Tahun 2022

2.4 Definisi Operasional

2.4.1 Partisipasi dengan pemikiran (*psychological participation*).

Partisipasi dengan pikiran dan tenaga atau partisipasi aktif (*actif participation*) adalah jenis partisipasi yang diberikan masyarakat

dengan bentuk membrikan pendapat yang konstruktif, gagasan, usulan, dan kritik.

2.4.2 Partisipasi dengan keahlian (*with skill participation*).

Partisipasi dengan keahlian (*with skill participation*) adalah partisipasi dengan tenaga kerja atau keikut sertaan masyarakat dalam pembangunan.

2.4.3 Partisipasi dengan barang (*material participation*).

Partisipasi dengan barang (*material participation*) adalah partisipasi masyarakat dengan menyumbangkan berupa barang untuk pembanguna tersebut.

2.4.4 Partisipasi dengan uang (*money participation*)

Partisipasi dengan uang adalah bentuk partisipasi untuk mempelancar suatu pembangunan untuk mencapai kebutuhan kebutuhan pembangunan tersebut.

2.4.5 Partisipasi dengan Jasa

Partisipasi dengan jasa adalah partisipasi masyakat dalam bentuk pemberian barang yang tak berwujud, tetapi dapat memenuhi kebutuhan pembanguna tersebut.

2.5 Operasional Variabel

Tabel II. 1 : Konsep Operasional Penelitian tentang Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Sarana dan Prasarana di Desa Kampung Baru Koto Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi.

Konsep	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Ukuran
Analisisi	Partisipasi	1. Partisipasi Pemikiran	1. Ide	Ordinal
			2. Gagasan	
		2. Partisipasi Keahlian	1. Tenaga	Ordinal
			2. Ikut Serta	
		3. Partisipasi Barang	1. Makanan	Ordinal
			2. Alat perkakas	
		4. Partisipasi Uang	1. Harta	Ordinal
			2. Benda	
		5. Partisipasi Jasa	1. Pelayanan	Ordinal
			2. Penyaluran	

Sumber : Modifikasi Penelitian Tahun 2022

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Moeloeng, 2011:4) tipe penelitian ini berupaya menggambarkan kejadian atau fenomena sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan, serta data yang dihasilkan berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Sugiyono (2016:9) mendefinisikan metode penelitian kualitatif sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *post positivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dan peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara *triangulasi* (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggambarkan serta menafsirkan fenomena berdasarkan keadaan dilapangan dan dideskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti bermaksud untuk mendeskripsikan dan memperoleh pemahaman menyeluruh dan mendalam mengenai partisipasi masyarakat dalam pembangunan sarana dan prasarana di Desa Kampung Baru Koto.

3.2. Informan Penelitian

Menurut Maelong (2011:97) *informan* penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian.

Tabel III. 1 : *Informan* Penelitian tentang Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Sarana dan Prasarana di Desa Kampung Baru Koto Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi.

No	Informan	Jumlah
1	Kepala Desa	1
2	Sekretaris Desa	1
3	Kepala Urusan Umum	1
4	Kepala Urusan Keuangan	1
5	Kepala Seksi Pembangunan	1
6	Kepala Seksi Pemerintahan	1
7	Kepala Dusun	3
8	Tokoh Masyarakat	9
JUMLAH		18

Sumber : Data Olahan Tahun 2022

Untuk memperoleh data guna kepentingan penelitian ini maka diperlukan informan kunci. Penarikan *informan* penelitian menggunakan metode *purposive sampling*.

Menurut sugiyono (2016:85) *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan *informan* sumber data berdasarkan pertimbangan tertentu. Pertimbangan itu misalnya orang tersebut dianggap paling tahu atau kompeten tentang apa yang kita butuhkan sebagai peneliti sehingga akan memudahkan peneliti untuk menjelajah objek atau situasi sosial yang akan diteliti.

3.3 Sumber Data

Penulis melakukan penelitian ini untuk mendapatkan data mengenai objek

yang diteliti, data tersebut dapat dikelompokkan kedalam dua jenis data, yaitu :

3.3.1 Data Primer

Menurut Sugiyono (2016:308) data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam menyusun penelitian ini, data primer yang digunakan adalah data yang peneliti peroleh langsung dari Kantor Desa Kampung Baru Koto Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi.

3.3.2 Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2016:137) data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Menggunakan data sekunder apabila peneliti mengumpulkan informasi dari data yang telah diolah oleh pihak lain.

3.4 Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah mengenai partisipasi masyarakat dalam pembangunan sarana dan prasarana di Desa Kampung Baru Koto Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi.

3.5 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang di gunakan untuk melakukan penelitian agar peneliti dapat mengetahui bagaimana keadaan yang sebenarnya terhadap apa yang hendak diteliti. Penelitian ini berlokasi di Desa kampung Baru Koto Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.6.1 Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. (Lexy J. Meleong, 2010:186).

3.6.2 Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. (Sugiyono, 2016:166).

3.6.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. (Sugiyono, 2015:329).

3.6.4 Triangulasi/Gabungan

Menurut Sugiyono (2013:240) gabungan diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data yang telah ada.

3.7 Metode Analisis Data

Sugiyono (2016:244) berpendapat bahwa teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data

dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Komponen dalam analisis data yaitu :

3.7.1 Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam tahapan ini peneliti memilah-milah mana data yang dibutuhkan dalam penelitian partisipasi masyarakat dan mana yang bukan. Kemudian peneliti akan memisahkan data yang tidak perlu dan memfokuskan data yang benar-benar berhubungan dengan partisipasi masyarakat.

3.7.2 Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan melakukan penyajian data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Penyajian data dilakukan dengan cara mendeskripsikan atau memaparkan hasil temuan dalam wawancara terhadap informan yang memahami pelaksanaan program ini, serta menghadirkan dokumen sebagai penunjang data.

3.7.3 Kesimpulan (*Verification*)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan

berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

3.8 Jadwal Kegiatan Penelitian

Jadwal penelitian tentang partisipasi masyarakat dalam pembangunan sarana dan prasarana di Desa Kampung Baru Koto Kecamatan Inuman Kabupaten kuantan singing.

BAB IV

GAMBARAN LOKASI PENELITIAN

4.1 Sejarah Singkat Kantor Desa Kampung Baru Koto

Desa Kampung Baru Koto di mekarkan dari Desa Koto Inuman menjadi Kampung Baru Koto pada tahun 2013 lalu, lalu kondisi Kampung Baru Koto Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi provinsi Riau sudah semakin baik. Dapat dilihat dari bentuk organisasi pemerintahannya yang cukup lengkap dan dari beberapa keadaan yang sudah diterapkan di desa.

4.1.2 Batas wilayah

Tabel IV. 1 : Perbatasan Desa Kampung Baru Koto Inuman

Batas	Desa/Kelurahan	Kecamatan
Sebelah Utara	Desa Koto Inuman dan Desa Sigaruntang	Inuman
Sebelah Selatan	Desa Pasar Inuman dan Desa Lubuh Lurus	Inuman
Sebelah Timur	Perkebunan WJT dan Desa Pesikaian Cerenti	Inuman
Sebelah Barat	Desa Pulau Sipan dan Sungai Batang Kuantan	Inuman

Sumber : Pemerintah Desa Kampung Baru Koto Kecamatan Inuman

4.2 Struktur Organisasi Kantor Kepala Desa Kampung Baru Koto

Struktur organisai menunjukkan kerangka dan susunan perwujudan pola tetap hubungan-hubungan diantara fungsi-fungsi, bagian-bagian atau posisi-posisi maupun orang-orang yang menunjukkan kedudukan, tugas wewenang dan tanggung jawab yang berbeda-beda dalam suatu organisasi.

Susunan struktur Organisasi Kantor Kepala Desa Kampung Baru Koto Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi

1. Kepala Desa
2. Sekretaris Desa
3. Kasi Pemerintahan
4. Kasi Pembangunan
5. Kasi Umum
6. Kadus I (satu)
7. Kadus II (dua)
8. Kadus III (tiga)

4.3 Tugas Pokok Dan Fungsi Dipemerintahan Desa

Adapun tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) Kepala Desa dan Perangkat adalah sebagai berikut :

A. Kepala Desa

1. Kepala desa mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan.
2. Kepala desa menjalankan tugas samping berdasarkan kewenangan jabatan, juga berdasarkan kebijakan yang ditetapkan bersama antara Pemerintah Desa dan Badan Pemusyawaratan Desa.
3. Merencanakan, melaksanakan dan mengendalikan kegiatan pemerintah.
4. Merencanakan, melaksanakan dan mengendalikan kegiatan pembangunan.
5. Merencanakan, melaksanakan dan menendalikan kegiatan pembinaan kemasyarakatan.

B. Sekretaris Desa

1. Membantu Kepala Desa di bidang pembinaan administrasi dan memberikan pelayanan teknis administrasi kepada seluruh perangkat pemerintah Desa dan masyarakat.
2. Mewakili Kepala Desa dalam hal Kepala Desa berhalangan.
3. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh kepala desa.
4. Pengkoordinasi terhadap kegiatan yang dilakukan oleh perangkat Desa.
5. Pengumpul bahan dan perumus program serta petunjuk untuk keperluan pembinaan penyelenggaraan pemerintah Desa dalam melaksanakan tugas dan kewajiban.
6. Pemantauan dan pengevaluasi terhadap kesekretariatan.
7. Pemberian pelayanan kepada masyarakat di bidang pemerintah, perekonomian, dan kesejahteraan.
8. Pengurusan administrasi keuangan, perlengkapan surat menyurat dan kearsipan serta memberikan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh perangkat Desa.
9. Penyusun program Kerja Tahunan Desa dan pertanggungjawaban Kepala Desa.
10. Penyusun laporan Pemerintah Desa.
11. Penyusun dan penyampaian Bahan Rancangan Peraturan Desa untuk diajukan kepada BPD.
12. Pengevaluasi pelaksanaan tugas-tugas kesekretariatan.

C. Kepala Urusan Pemerinhan

Urusan pemerintaha mempunyai tugas melaksanakan sebagai tugas Sekretaris Desa di bidang pemerinahan. Dalam melaksanakan tugasnya Urusan Pemerinahan mempunyai fungsi:

1. Pengumpul, pengolah dan pengevaluasi data di bidang pemerintahan Desa.
2. Pengumpul bahan dalam rangka poembinaan wilayah dan masyarakat Desa.
3. Pemberi pelayanan kepada masyarakat di bidang pemerintahan.
4. Pelaksanaa tugas-tugas dibidang keagriaan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Pembantu tugas-tugas di bidang administrasi kependudukan.
6. Pembantu dan penyiap bahan dalam pelaksanaan pemilihan Kepala Desa dan perangkat Desa.

D. Kepala Urusan Pembangunan

1. Menyusun program kerja dan anggaran seksi.
2. Melaksanakan pengawasan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat Desa.
3. Memfasilitasi kegiatan Alokasi Dana Desa (ADD).
4. Memfasilitasi pelaksanaan musyawarah pembangunan Desa.
5. Melaksanakan tugas-tugas lainnya yang diberikan oleh pimpinan.

E. Kepala Urusan Umum

Urusan Umum mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Sekretaris Desa di bidang umum, kepegawaian dan keuangan. Dalam melaksanakan tugas, Urusan Umum mempunyai fungsi:

1. Pengumpul dan pengolahan kepegawaian.
2. Pengumpul dan pengolahan administrasi keuangan.
3. Pengolah urusan perlengkapan dan Inventaris Desa.
4. Pengolah rumah tangga Desa.
5. Pengatur pelaksana rapat-rapat dinas dan upacara.
6. Pengolah urusan surat menyurat kearsipan dan ekspedisi (Tata Usaha Desa).
7. Pengumpul bahan dan penyusun laporan Pemerintah Desa.
8. Pelaksana dalam melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan.

F. Kepala Dusun

Tugas kepala dusun adalah membantu melaksanakan tugas dan kewajiban Kepala Desa dalam wilayah kerjanya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Fungsi Kepala Dusun:

1. Membantu pelaksanaan tugas Kepala Desa di wilayah kerjanya.
2. Pelaksana kegiatan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.
3. Pelaksana keputusan dan kebijakan Kepala Desa.
4. Pembantu Kepala Desa dalam kegiatan pembinaan dan kerukunan warga.

5. Pembina dan meningkatkan swadaya dan gotong royong.
6. Pelaksana penyuluhan program Pemerintah Desa, dan melaksanakan tugas-tugas lain diberikan oleh Kepala Desa.

4.4 Aktivitas Kantor Desa Kampung Baru Koto

Kepala desa kewajiban untuk memberikan laporan penyelenggaraan pemerinatah desa kepada bupati atau walikota, memberikan laporan pertanggungjawaban kepada BPD, serta menginformasikan laporan penyelenggaraan pemerinatahan desa kepada masyarakat. Kepala desa menjalankan tugas dan kewajibannya sebagai penanggung jawab utama dibidang pembangunan dan kemasyarakatan, Kepala desa di bantu oleh lembaga-lembaga lain yang ada di desa.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Identitas Responden

Setelah diadakan wawancara dan pengumpulan data di lapangan, baik melalui wawancara dan pengamatan langsung maka dapat di peroleh berbagai data dari informan yang berjumlah 18 orang dalam kaitannya dengan evaluasi pembanguna sarana dan prasarana di Desa Kampung Baru Koto Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi tahun 2022. Data-data yang penulis peroleh dari data primer akan diuraikan sesuai dengan kenyataan di lapangan dan wawancara langsung kepada pihak terkait dengan evaluasi Pembangunan Sarana dan Prasarana di Desa Kampung Baru Koto Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2022 untuk mendapatkan gambaran mengenai respionden, berikut ini di deskripsikan identitas responden berdasarkan jenis kelamin, tingkat usia dan tingkat pendidikan.

5.1.1 Identitas Infoman Berdasarkan Jenis Kelamin

Dari hasil wawancara responden didapati jenis kelamin responden sebagai berikut :

Tabel V.1 : Identitas Informan berdasrkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Orang	Persentase %
1	Laki-Laki	17	100%
2	Perempuan	1	100%
Jumlah		18	100%

Sumber : Data olahan lapangan 2022

5.1.2 Identitas Informan Berdasarkan Tingkat Usia

Tingkat umur informan dalam penelitian ini di lihat dari tabel V.2 di bawah ini :

Tabel V.2 : Klasifikasi Informan Menurut tingkat umur

No	Tingkat umur (tahun)	Jumlah responden (orang)	Persentase (%)
1	<30	2	5%
2	31-40	5	15%
3	41-50	8	70%
4	>51	3	10%
Jumlah		18	100%

Sumber : Data olahan lapangan 2022

Dari tabel V. 2 dapat dilihat bahwa jumlah informan yang berumur kurang dari 30 tahun sebanyak 2 orang (5%), antara umur 31-40 sebanyak 5 orang (15%), diantara umur 41-50 sebanyak 8 orang (70%) dan yang berumur lebih dari 50 tahun sebanyak 3 orang (10%).

5.1.3 Tingkat Pendidikan

Adapun pendidikan Informan dapat dilihat pada tabel 5.3 berikut ini :

Tabel V. 3 : Klasifikasi Informan Menurut Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1	SLTA	17	95%
2	Diploma	-	-
3	Strata I	1	5%
4	Strata II	-	-
Jumlah		10	100%

Sumber : Data olahan lapangan 2022

Pada tabel di atas dapat di jelaskan bahwa tingkat pendidikan SLTA sebanyak 17 orang (95%) dan strata I sebanyak 1 orang (5%)

5.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan Evaluasi Pembangunan Sarana dan Prasarana di Desa Kampung Baru Koto Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2022.

5.2.1 Partisipasi Pemikiran dalam Pembangunan Sarana dan Prasarana di Desa Kampung Baru Koto Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2022

Berdasarkan wawancara penulis dengan kepala desa, sekretaris desa, perangkat desa dan tokoh masyarakat Desa Kampung Baru Koto Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi, bahwa partisipasi pemikiran yaitu yang memungkinkan masyarakat banyak berpartisipasi langsung dalam proses pengambilan keputusan tentang program-program pembangunan di wilayah setempat atau tingkat lokal.

5.2.1.1 Partisipasi Pemikiran Ide terhadap Pembangunan Sarana dan Prasaran di Desa Kampung Baru Koto Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi

“Bentuk ide yang kami berikan dalam pembangunan sarana dan prsarana di desa kampung baru koto adalah kami lebih mengutamakan pembangunan dan pembuatan sarana dan prasarana yang paling banyak dibutuhkan oleh masyarakat desa kampung baru koto ini, dan apa yang dibangun biasa bermanfaat untuk masyarakat”. (Wawancara langsung bersama Bapak Kepala Desa Khairul, hari Senin, tanggal 10 September 2022).

“bentuk ide yang kami berikan berupa masukan atau tanggapan tentang pembangunan yang akan dibangun”. (Wawancara langsung bersama Tokoh Masyarakat, hari Selasa, tanggal 11 September 2022).

“ide yang kami berikan dalam pembangunan sarana dan prsarana di desa kampung baru koto setidaknya bermanfaat oleh masyarakat kampung baru koto”. (Wawancara langsung bersama Perangkat Desa Darwil, hari Selasa, tanggal 11 September 2022).

Berdasarkan wawancara di atas menyebutkan yaitu lebih mengutamakan pembangunan sarana dan prasarana yang paling banyak dibutuhkan oleh masyarakat Desa Kampung Baru Koto Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi.

5.2.1.2 Partisipasi Pemikiran Gagasan terhadap Pembangunan Sarana dan Prasaran di Desa Kampung Baru Koto Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi

“Bentuk gagasan dalam pembangunan sarana dan prsarana di desa kampung baru koto yaitu kami memberikan rancangan yang tersusun dalam pembangunan tersebut. (Wawancara langsung bersama Bapak Kepala Desa Khairul, hari Senin, tanggal 10 September 2022).

“dengan memberikan usulan dalam pembangunan sarana dan prsarana di desa kampung baru koto”. (Wawancara langsung bersama Tokoh Masyarakat, hari Senin, tanggal 10 September 2022).

“Bentuk gagasan yang kami berikan yaitu dengan menyampaikan beberapa usulan dari masyarakat kemudian di sampaikan ke kepala tukang atau yang mengerjakan pembangunan tersebut”. (Wawancara langsung bersama Bapak Kepala Dusun Anasrun, hari Seelas, tanggal 11 September 2022).

Berdasarkan wawancara di atas menyebutkan yaitu gagasan dalam pembangunan sarana dan prsarana di desa kampung baru koto memberikan rancangan yang tersusun dalam sebuah pembangunan.

5.2.2 Partisipasi Keahlian terhadap Pembangunan Sarana dan Prasaran di Desa Kampung Baru Koto Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi

Adapun penulis lakukan dalam mengetahui pembangunan sarana dan prasaran di Desa Kampung Baru Koto Kecamatan Inuman, yaitu keterlibatan seseorang secara tenaga dan keikut-sertaan sukarela dalam kegiatan masyarakat

dengan melibatkan dirinya dengan berbagai jenis individu dan kegiatan yang dilakukan secara rutin.

5.2.2.1 Partisipasi Tenaga Masyarakat Terhadap Pembangunan Sarana Dan Prasaran Di Desa Kampung Baru Koto Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi

“Bentuk tenaga yang kami berikan terhadap pembangunan sarana dan prasana tersebut dalam proses pengerjaannya”. (Wawancara langsung bersama Bapak Kepala Desa Khairul, hari Senin, tanggal 10 September 2022).

“Bentuk tenaga yang kami berikan terhadap pembangunan sarana dan prasana tersebut yaitu dengan melakukan peninjaun tersebut”. (Wawancara langsung bersama Ibu Perangkat Desa Ayu Asmara, hari Senin, tanggal 10 September 2022).

“Bentuk tenaga yang diberikan yaitu berupa pemantaun terhadap pembangunan tersebut”. (Wawancara langsung bersama Tokoh Masyarakat, hari Selasa, tanggal 11 September 2022).

Berdasarkan wawancara di atas menyebutkan partisipasi yang diberikan berupa Bentuk tenaga yang kami berikan terhadap pembangunan sarana dan prasana tersebut yaitu dengan melakukan peninjaun maupun pemantauan.

5.2.2.1 Partisipasi Ikut Serta Masyarakat Terhadap Pembangunan Sarana Dan Prasaran Di Desa Kampung Baru Koto Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi

“Bentuk keikutsertaan tidak ada karna dalam proses pembangunan tersebut memang di serahkan kepada kepala tukang dan pekerjanya”. (Wawancara langsung bersama Bapak Perangkat Desa Syafri, hari Selasa, tanggal 11 September 2022).

“Bentuk keikutsertaan yang kami berikan berupa yaitu berupa ide atau ikut andil dalam sebuah rancangan dalam pembangunan tersebut”. (Wawancara langsung Tokoh Masyarakat, hari Senin, tanggal 10 September 2022).

“Selama proses pembangunannya diserahkan kepada yang bersangkutan yaitu kepala tukang dan pekerjanya. (Wawancara langsung bersama Bapak Kepala Dusun Darwil, hari Senin, tanggal 10 September 2022).

Berdasarkan wawancara di atas menyebutkan yaitu selama proses pembangunan lebih diserahkan ke kepala tukang dan para pekerjanya.

5.2.3 Partisipasi Barang Masyarakat Terhadap Pembangunan Sarana Dan Prasaran Di Desa Kampung Baru Koto Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi

Yaitu bentuk sumbangan spontan yang berupa barang, baik berupa sumbangan dari dalam maupun dari luar.

5.2.3.1 Partisipasi Makanan Masyarakat Terhadap pembangunan sarana dan prasaran di Desa Kampung Baru Koto Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi

“Partisipasi barang yang diberikan semua di tanggung oleh pemerintah desa sesuai anggaran yang telah di tuangkan dalam APBDES sehingga semua barang dalam pembangunan itu diberikan dari dana desa”. (Wawancara langsung bersama Bapak Kepala Desa Khairul, hari Senin, tanggal 10 September 2022).

“Partisipasi barang yang diberikan semua di tanggung oleh pemerintah desa yaitu dari dana desa”. (Wawancara langsung bersama Bapak Perangkat Desa Sarjono, SE, hari Senin, tanggal 10 September 2022).

“Partisipasi barang yang diberikan semuanya di tanggung oleh pemerintah desa sesuai dengan APBDES tersebut”. (Wawancara langsung bersama Bapak Kepala Desa Khairul, hari Senin, tanggal 10 September 2022).

“Partisipasi barang yang diberikan itu diserahkan ke pemerintah desa namun ada juga dari masyarakat desa berupa alat-alat untuk pembangunan tersebut”. (Wawancara langsung bersama Tokoh Masyarakat, hari Senin, tanggal 10 September 2022).

Berdasarkan wawancara di atas menyebutkan bahwa semua dana yang diberikan di tanggung oleh pemerintah desa seperti yang telah dituangkan di dalam APBDES.

5.2.3.2 Partisipasi Alat Perkakas Masyarakat Terhadap pembangunan sarana dan prasaran di Desa Kampung Baru Koto Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi

“Partisipasi berupa alat perkakas itu tidak ada yang lengkap tetapi untuk alat yang dibelikan dari pemerintah desa seperti, gerobak pasir, cangkul, sekop dll, itupun tidak diberikan setelah pekerjaan pembangunan tersebut selesai, alat-alat tersebut dikembalikann ke desa, sedangkan alat perkakas itu biasanya disediakan kepala tukang yang bertanggung jawab atas pembangunan tersebut”. (Wawancara langsung bersama Bapak Kepala Desa Khairul, hari Senin, tanggal 10 September 2022).

“Partisipasi berupa alat perkakas itu dibelikan dari pemerintah desa, alat perkakas itu biasanya disediakan kepala tukang yang bertanggung jawab atas pembangunan tersebut”. (Wawancara langsung bersama Bapak Kepala Dusun Anasrun, hari Senin, tanggal 10 September 2022).

Berdasarkan wawancara di atas menyebutkan bahwa dalam pembangunan alat perkakas ada beberapa yang disediakan oleh desa maupun biasanya di sediakan oleh kepala tukang yang bertanggung jawab.

5.2.4 Partisipasi Masyarakat Berupa Uang terhadap Pembangunan Sarana dan Prasaran di Desa Kampung Baru Koto Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi

Yaitu partisipasi berupa bantuan harta dan benda untuk mempelancar suatu pembangunan untuk mencapai kebutuhan masyarakat yang diperlukan.

5.2.4.1 Partisipasi Berupa Harta terhadap Pembangunan Sarana dan Prasaran di Desa Kampung Baru Koto Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi

“Tidak ada harta yang diberikan, uang dari dana desa tidak diberikan secara langsung namun tergantung anggaran dan kebutuhan pembanguna tersebut. Pemerintah desa hanya membei bahan sesuai yang dibutuhkan dan diserahkan kepada kepala tukang bukan diserahkan dalam bentuk uang hanya saja upah yang diberikan dalam bentuk uang sesuai perjanjian dengan kepala tukang”. (Wawancara langsung bersama Bapak Kepala Dusun Mansyur, hari Senin, tanggal 10 September 2022).

“Semua dari dana desa namun tidak langsung diberikan namun tergantung anggaran dan kebutuhan pembangunan tersebut. Dan Berupah upah yang diberikan dalam bentuk uang sesuai perjanjian dengan kepala tukang”. (Wawancara langsung bersama Bapak Kepala Desa Khairul, hari Senin, tanggal 10 September 2022).

“Partisipasi harta benda itu tidak ada namun ada masyarakat ikut dalam bagian konsumsi untuk yang sedang bekerja”. (Wawancara langsung bersama Tokoh Masyarakat, hari Senin, tanggal 10 September 2022).

Berdasarkan wawancara di atas menyebutkan bahwa Pemerintah desa hanya membei bahan sesuai yang dibutuhkan dan diserahkan kepada kepala tukang bukan diserahkan dalam bentuk uang hanya saja upah yang diberikan dalam bentuk uang sesuai perjanjian dengan kepala tukang.

5.2.4.1 Partisipasi Berupa Benda terhadap Pembangunan Sarana dan Prasaran di Desa Kampung Baru Koto Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi

“Semua dari dana desa dan diserahkan ke kepala tukang bukan diserahkan dalam bentuk uang tapi seperti upah sesuai kesepakatan sebelumnya”. (Wawancara langsung bersama Bapak Kepala Desa Khairul, hari Senin, tanggal 10 September 2022).

“Dana nya semua dari desa tapi tidak diberikan secara langsung namun tergantung kebutuhan pembangunan tersebut”. (Wawancara langsung bersama Bapak Kepala Dusun Hermantoni, hari Senin, tanggal 10 September 2022).

Berdasarkan wawancara di atas menyebutkan bahwa Dana nya semua dari desa tapi tidak diberikan secara langsung.

5.2.5 Partisipasi Jasa terhadap Pembangunan Sarana dan Prasaran di Desa Kampung Baru Koto Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi

Yaitu partisipasi tindakan yang ditawarkan oleh satu pihak lain pada dasarnya tidak bersifat fisik.

5.2.5.1 Partisipasi Jasa Berupa Pelayanan terhadap Pembangunan Sarana dan Prasaran di Desa Kampung Baru Koto Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi

“Yaitu berupa memberikan semangat atau dorongan kepada kepala tukang dan anak buahnya”. (Wawancara langsung bersama Bapak Kepala Desa Khairul, hari Senin, tanggal 10 September 2022).

“Yaitu berupa pendampingan terhadap pembangunan tersebut”. (Wawancara langsung bersama Bapak Kepala Dusun Anasrun, hari Senin, tanggal 10 September 2022).

“Dengan memunculkan rasa antusias dan responsive untuk membantu pemangku kepentingan dalam pembangunan tersebut”. (Wawancara langsung bersama Tokoh Masyarakat Budi, hari Senin, tanggal 10 September 2022).

“Dengan memberikan beberapa dorongan atau semangat kepada kepala tukang”. (Wawancara langsung bersama Perangkat Desa Pera, hari Senin, tanggal 10 September 2022).

Berdasarkan wawancara di atas yaitu Dengan memunculkan rasa antusias dan responsive untuk membantu pemangku kepentingan dalam pembangunan tersebut.

5.2.5.1 Partisipasi Jasa Berupa Penyaluran terhadap Pembangunan Sarana dan Prasaran di Desa Kampung Baru Koto Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi

“Penyaluran berupa dana dari desa yang diprioritaskan untuk pengembangan dalam pembangunan tersebut”.

(Wawancara langsung bersama Bapak Kepala Desa Khairul, hari Senin, tanggal 10 September 2022).

“Penyaluran berupa meningkatkan penyelenggaraan pemerintah desa dalam melaksanakan pelayanan pemerintahan desa”. (Wawancara langsung bersama Tokoh Masyarakat, hari Senin, tanggal 10 September 2022).

Berdasarkan wawancara di atas menyebutkan berupa meningkatkan penyelenggaraan pemerintah desa dalam melaksanakan pelayanan pemerintahan desa.

5.3 Analisa Hasil Penelitian dan Pembahasan Evaluasi Pembangunan Sarana dan Prasarana di Desa Kampung Baru Koto Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2022

Yaitu pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan indikator dan pertanyaan dari hasil wawancara yang dilakukan di Desa Kampung Baru Koto Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi yaitu :

5.3.1 Indikator Partisipasi Pemikiran Pembangunan Sarana dan Prasarana di Desa Kampung Baru Koto Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2022

Partisipasi pemikiran yaitu berupa sumbangan ide, pendapat atau buah pikiran konstruktif, baik untuk menyusun program maupun untuk memperlancar pelaksanaan program dan juga untuk mewujudkannya dengan memberikan pengalaman dan pengetahuan guna mengembangkan kegiatan yang di ikuti, partisipasi pemikiran sangat penting, karena untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan penyelenggaraan mengenai suatu pembangunan, khususnya dalam pembangunan Sarana dan Prasarana di Desa Kampung Baru Koto Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2022.

5.3.1.1 Menurut pengamatan penulis bahwasanya ide yang diberikan oleh masyarakat Desa Kampung Baru Koto sudah sangat baik, pelaksanaan ide terhadap pembangunan sudah terlaksanakan dengan baik dan sesuai dengan yang direncanakan.

5.3.1.2 Menurut pengamatan penulis bahwasanya pencapaian sebuah gagasan yang diberikan oleh masyarakat Kampung Baru Koto sudah sangat baik. Capaian gagasan pembangunan selalu 100%, dengan direncanakan dengan semaksimal mungkin agar mencapai suatu tujuan pembangunan ini.

5.3.2 Indikator Partisipasi Keahlian Pembangunan Sarana dan Prasarana di Desa Kampung Baru Koto Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2022

Yaitu keterlibatan seseorang secara tenaga dan keikut-sertaan sukarela dalam kegiatan masyarakat dengan melibatkan dirinya dengan berbagai jenis individu dan kegiatan yang dilakukan secara rutin di Desa Kampung Baru Koto Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2022.

5.3.2.1 Menurut pengamatan penulis bahwasanya keberhasilan suatu pembangunan tidak bisa dilakukan oleh satu orang atau kelompok masyarakat namun tetap dilakukan secara bersama-sama, karena keberhasilan pembangunan tidak hanya dilihat dari fisik belaka namun harus mampu dirasakan secara nonfisik sehingga dirasakan segelintir masyarakat di Desa Kampung Baru Koto.

5.3.2.2 Menurut pengamatan penulis bahwasanya keikutsertaan masyarakat sudah sangat baik dari segi membantu dengan berupa alat-alat yang diperlukan di pembangunan di Desa Kampung Baru Koto.

5.3.3 Indikator Partisipasi Barang Pembangunan Sarana dan Prasarana di Desa Kampung Baru Koto Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2022

Yaitu bentuk sumbangan spontan yang berupa barang, baik berupa sumbangan dari dalam maupun dari luar di Desa Kampung Baru Koto Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2022.

5.3.3.1 Menurut pengamatan penulis bahwasanya kecukupan dana di Desa Kampung Baru Koto dalam pelaksanaan pembangunan di Desa Kampung Baru Koto Kecamatan Inuman Kuantan Singingi sudah sangat baik, dana sudah memadai untuk melaksanakan pembangunan agar terlaksana dengan baik.

5.3.3.2 Menurut pengamatan penulis bahwasanya bantuan alat-alat perkakas dalam pelaksanaan pembangunan sarana dan prasarana di Desa Kampung Baru Koto Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi sudah sangat baik serta dalam pembangunan memilih tukang atau pekerja yang memadai sesuai keahlian nya.

5.3.4 Indikator Partisipasi Uang Pembangunan Sarana dan Prasarana di Desa Kampung Baru Koto Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2022

Yaitu partisipasi berupa bantuan harta dan benda untuk mempelancar suatu pembangunan untuk mencapai kebutuhan masyarakat yang diperlukan di Desa Kampung Baru Koto Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2022.

5.3.4.1 Menurut pengamatan penulis bahwasanya kecukupan sumber daya anggaran dalam pelaksanaan pembangunan di Desa Kampung Baru Koto sudah baik, kecukupan untuk membangun semua usulan masyarakat tidak akan cukup, maka dilakukan musyawarah dengan masyarakat.

5.3.4.2 Anggaran dana desa di Desa Kampung Baru Koto sudah baik, sebuah pembangunan berpatokan pada dana yang dimiliki desa.

5.3.5 Indikator Partisipasi Jasa Pembangunan Sarana dan Prasarana di Desa Kampung Baru Koto Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2022

Yaitu partisipasi tindakan yang ditawarkan oleh satu pihak lain pada dasarnya tidak bersifat fisik di Desa Kampung Baru Koto Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2022.

5.3.5.1 Menurut pengamatan penulis bahwasanya pelayanan pemerintahan desa dalam menampung aspirasi masyarakat mengenai pembangunan Sarana dan Prasaran di Desa Kampung Baru Koto Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi sudah sangat baik, pelayanan pemerintahan desa dalam aspirasi masyarakat sangat baik.

5.3.5.2 Menurut pengamatan penulis bahwasanya jasa kinerja pemerintah desa dalam merealisasikan pembangunan Sarana dan Prasarana yang dibutuhkan masyarakat desa di Desa Kampung Baru Koto Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi sudah baik.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pembangunan Sarana dan Prasarana di Desa Kampung Baru Koto Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2022 sudah dilaksanakan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara dengan informan dilapangan yang menunjukkan pembangunan Sarana dan Prasarana di Desa Kampung Baru Koto Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2022 sudah dilaksanakan dengan sebaik mungkin, terutama pembangunan jalan yang dibangun dengan memanfaatkan dari dana desa yang cukup penting mengingat jalan ini merupakan akses salah satu perekonomian dan pertanian masyarakat, dalam pembangunan Sarana dan Prasarana di Desa Kampung Baru Koto Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2022 sudah dilaksanakan dengan baik.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas di ajukan saran sebagai berikut :

6.2.1 Di harapkan pihak pemerintah desa memberi aturan kepada masyarakat agar jalan jangan dipaksakan dilalui dengan beban berat.

6.2.2 Diharapkan pihak pemerintah desa agar dilakukan peninjauan atau pemantauan agar jalan tersebut tidak rusak dan bisa diakses oleh masyarakat kampung baru koto.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Adisasmita, Rahardjo. 2006. *Pembangunan Pedesaan dan Perkotaan*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Arikunto, Suharmi. 2002. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan*. Jakarta. PT. Rineka Cipta.
- Atmosudirjo, Prajudi S. 2010. *Hukum Administrasi Negara*. Terbitan. Ghalia Indonesia.
- Dunsire, 1973. *Ilmu Administrasi dan Manajemen*. Gramedia. Jakarta.
- Handayaniingrat, Suewarno. 1998. *Administrasi Pemerintahan dalam Pembangunan Nasional*. Jakarta. Masagung.
- Mahmudi, 2005. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta. UUP AMP YKPN.
- Melayu S. P. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Nigro Felix A. 2010. *Dasar-Dasar Administrasi Publik Modern*. USA. Palmall.
- Anwas, Oos M. 2014. *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*. USA. Palmall.
- Alfabeta Bintarto. 1989. *Interaksi Desa-Kota dan Permasalahannya*. Jakarta. Ghalia.
- Chandra, Eka dkk. 2003. *Membangun Forum Warga "Implementasi Partisipasi dan Penguatan Masyarakat Sipil"*. Bandung. Yayasan AKATIGA.
- Hamzens Wildani. 2005. *Perencanaan di Indonesia*. Bogor. Labdwara.
- Kaho, Josef Rewu. 1998. *Prospek Otonomi Daerah di Indonesia*. Jakarta. Bina Aksara.
- Kurniawan, Borni. 2015. *Desa Mandiri, Desa Membangun. Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia*. Jakarta. Bina Aksara.
- Moloeng, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.

- Ndraha, Taliziduhu. 1990. *Pembangunan Masyarakat Mempersiapkan Masyarakat Tinggal Landas*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Nyoman, I Beratha. 1982. *Desa Masyarakat desa Pembangunan Desa*. Jakarta. Ghalia Indonesia.
- Soekanto, Soerjono. 1993. *Beberapa Teori Sosiologi Tentang Struktur Masyarakat*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Solekhan, Moch. 2012. *Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*. Malang. Setara Pers.
- Sugihen, Bahrein. 1997. *Sosiologi Pedesaan Suatu Pengantar*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Theresia, Aprilia dkk. 2014. *Pembangunan Berbasis Masyarakat*. Bandung. Alfabeta.

B. Jurnal

- Tsanita, Ayu. 2016. *Partisipasi Masyarakat di Perkotaan dalam Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perkotaan di Kota Bandar Lampung (Studi di Kelurahan Kaliawi Kecamatan Tanjung Karang Pusat), dalam Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*. Lampung.
- Mustikawati. 2016. *Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Infrastruktur Desa di Desa Rapak Lambur Kecamatan Tenggarong Kabupaten Kutai Kartanegara*. E-Journal S1 Ilmu Administrasi Negara Universitas Mulawarman, Vol.4, No.2: 2739-2752. Diakses pada . Tanggal 20 Maret 2018.
- Sari, Yuli Kurnia. 2016. *Partisipasi Lembaga Perlindungan Anak (LPA) dalam Melaksanakan UU No. 35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak*. Jurnal Ilmiah Administrasi Publik dan Pembangunan, Vol.8 No.1. 2087-0825. Tanggal 13 Maret 2018.
- Septyasa, Laksana Nuring. 2013. *Bentuk-Bentuk Partisipasi Masyarakat Desa dalam Program Desa Siaga di Desa Bandung Kecamatan Playen Kabupaten Gunung Kidul Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*.

Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik, Vol.1 No.1. Diakses pada Tanggal 20 Maret 2018.

Tanuwijaya, Fransiska. 2016. *Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah di Bank Sampah Pitoe Jambangan Kota Surabaya*. Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik, Vol.4 No.2. Diakses pada .Tanggal 17 Maret 2018.

C. Sumber Lain/Internet

Data Monografi Desa Sinarsari Tahun 2016 Peraturan Presiden Nomor 42 Tahun 2005.

Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2015 tentang perubahan atas peraturan pemerintah nomor 60 tahun 2014 tentang dana desa yang bersumber dari anggarann pendapatan dan belanja negara.



YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM KUANTAN SINGINGI
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL

Jl. Gatot Subroto KM 7 Teluk Kuantan Telp.0760-561655 Fax.0760-561655, e-mail uniksquantan@gmail.com

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
NOMOR : 136/Kpts/FIS/UNIKS/XII/2020
TENTANG PENUNJUKAN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
PROGRAM SARJANA (S1) ADMINISTRASI NEGARA

DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI

- Menimbang :
1. Bahwa penulisan skripsi merupakan tugas akhir dan salah satu syarat mahasiswa dalam menyelesaikan studinya pada Program Sarjana (S1) Administrasi Negara Universitas Islam Kuantan Singingi.
 2. Bahwa dalam upaya meningkatkan mutu penulisan dan penyelesaian skripsi, perlu ditunjuk pembimbing yang akan memberikan bimbingan kepada mahasiswa tersebut.
 3. Bahwa nama-nama dosen yang ditetapkan sebagai pembimbing dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan mempunyai kewenangan akademik dalam melakukan pembimbingan yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.

- Mengingat :
1. Undang-undang Nomor : 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor :12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
 3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor : 12 Tahun 2013 tentang Akreditasi Perguruan Tinggi.
 4. Peraturan Menteri Riset, teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor: 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
 5. Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi Nomor : 012/UNIKS/Kpts/III/2015 Tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Pejabat Struktural Dilingkungan Universitas Islam Kuantan Singingi.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
1. Menunjuk :
 - a. Nama : Alsar Andri, S.Sos., M.Si sebagai pembimbing I
 - b. Nama : Sarjan, S.Sos., M.Si sebagai pembimbing II

Untuk Penulisan Skripsi Mahasiswa :

Nama : Alqadri Hidayat

NPM : 170411005

Judul Skripsi : Analisis Partisipasi Masyarakat Kampung Baru Koto Inuman Dalam Pembangunan Sarana Dan Prasarana Di Desa Kampung Baru Koto Inuman Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi.

2. Tugas-tugas pembimbing adalah memberikan bimbingan kepada mahasiswa Program Sarjana (S1) Administrasi Negara dalam penulisan skripsi.
3. Dalam Pelaksanaan bimbingan supaya diperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal dan ketentuan penulisan skripsi sesuai dengan Buku Panduan Program Sarjana (S1) Administrasi Negara.
4. Kepada yang bersangkutan diberikan honorarium, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Kuantan Singingi.
5. Keputusan ini berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan segera ditinjau kembali.

KUTIPAN : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat diketahui.

DITETAPKAN DI : TELUK KUANTAN

PADA TANGGAL : 23 DESEMBER 2020

Dekan,


Zul Ammar, SE., ME

NIDN. 1020088401

Tembusan :

1. Ketua Program Studi Administrasi Negara
2. Mahasiswa
3. Arsip

DAFTAR WAWANCARA PENELITIAN TENTANG

Judul : Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Sarana dan Prasarana di Desa Kampung Baru Koto Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi.

A. Identitas Peneliti

Nama : Alqadri Hidayat
NPM : 170411005
Program Studi : Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial
Universitas : Universitas Islam Kuantan singingi
Jenjang Pendidikan : S-1 (Strata Satu)

B. Identitas Responden

No :
Nama :
Jenis Kelamin :
Tingkat Pendidikan :
Usia :
Pekerjaan :

C. Ketentuan

1. Daftar pertanyaan ini hanya dimaksud untuk penulisan skripsi dan tidak merugikan siapapun.
2. Identitas Bapak/Ibu dijamin kerahasiaannya.
3. Hasil wawancara diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait terutama bagi penulis.
4. Atas kerja sama Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

**KEPADA YTH BAPAK/IBU UNSUR MASYARAKAT
DESA KAMPUNG BARU KOTO KECAMATAN INUMAN
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI :**

D. Daftar Pertanyaan Wawancara Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Sarana dan Prasarana di Desa Kampung Baru Koto Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi

A. Indikator Partisipasi Pemikiran

1. Bagaimana ide yang dihasilkan oleh masyarakat dalam pembangunan sarana dan prasarana di Desa Kampung Baru Koto Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi ?
2. Bagaimana gagasan yang dihasilkan oleh masyarakat dalam pembangunan sarana dan prasarana di Desa Kampung Baru Koto Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi ?

B. Indikator Partisipasi Keahlian

1. Bagaimana partisipasi tenaga yang diberikan oleh masyarakat dalam pembangunan sarana dan prasarana di Desa Kampung Baru Koto Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi ?
2. Apakah partisipasi keikutsertaan oleh masyarakat dalam pembangunan sarana dan prasarana di Desa Kampung Baru Koto Kecamatan Inuman Kuantan Singingi ?

C. Indikator Partisipasi Barang

1. Bagaimana partisipasi dalam bentuk barang berupa makanan yang diberikan oleh masyarakat dalam pembangunan sarana dan prasarana di Desa Kampung Baru Koto Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi ?
2. Apakah partisipasi dalam bentuk barang berupa alat perkakas yang diberikan oleh masyarakat dalam pembangunan sarana dan prasarana di Desa Kampung Baru Koto Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi ?

D. Indikator Partisipasi Uang

1. Bagaimana partisipasi berupa harta yang diberikan oleh masyarakat dalam pembangunan sarana dan prasarana di Desa Kampung Baru Koto Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi ?
2. Berapakah partisipasi uang yang diberikan oleh masyarakat dalam pembangunan sarana dan prasarana di Desa Kampung Baru Koto Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi ?

E. Indikator Partisipasi Jasa

1. Bagaimana partisipasi berupa pelayanan yang diberikan oleh masyarakat dalam pembangunan sarana dan prasarana di Desa Kampung Baru Koto Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi ?
2. Apakah bentuk partisipasi jasa yang diberikan oleh masyarakat dalam pembangunan sarana dan prasarana di Desa Kampung Baru Koto Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi ?

**DOKUMENTASI PENELITIAN TENTANG ANALISIS PARTISIPASI
MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA
DI DESA KAMPUNG BARU KOTO KECAMATAN INUMAN
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**



Gambar I : Wawancara Dengan Perangkat Desa Kampung Baru Koto Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi



Gambar II : Wawancara Dengan Perangkat Desa Kampung Baru Koto Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi



Gambar III : Kantor Desa Kampung Baru Koto Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi



Gambar IV : Desa Kampung Baru Koto Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi



Gambar V : Desa Kampung Baru Koto Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi



PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
KECAMATAN INUMAN
KANTOR DESA KAMPUNG BARU KOTO

Alamat Jln. Raya Teluk Kuantan - Rengat KodePos 29554

SURAT PERNYATAAN

Nomor : 001/SP/PEMDES/XI/2022
Lampiran : -
Hal : Balasan Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth
Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Unuversitas Islam Kuantan Singingi
di

Tempat

Assalamualaikum Wr Wb...

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat saudara pada tanggal 08 September 2022 perihal perizinan tempat penelitian dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa atas nama **ALQADRI HIDAYAT** dengan judul, **ANALISIS PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA DI DESA KAMPUNG BARU KOTO KECAMATAN INUMAN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI.**

Perlu kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut ditempat kami
2. Izin melakukan penelitian diberikan semata mata untuk keperluan akademik

Demikian surat balasan dari kami, dan terimakasih.

Kampung Baru Koto , 22 September 2022

Kepala Desa

Kampung Baru Koto



KHAIRIL



YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM KUANTAN SINGINGI
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL

Jln Gatot Subroto KM. 07Kebun Nenas jake Telp.0760-561655,e-mail unikskuantan@gmail.com

PERSETUJUAN PEMBIMBING UNTUK REVISI PROPOSAL

Proposal Skripsi Mahasiswa dengan :

Nama : Alqadri Hidayat




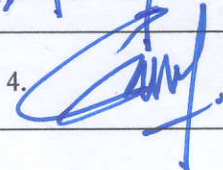
NPM : 170411005

Program Studi : Administrasi Negara

Judul : Analisis Partisipasi Masyarakat Kampung Baru Koto dalam Pembangunan Sarana dan Prasarana di Desa Kampung Baru Koto Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi

Hari/Tgl Ujian : Rabu/01 September 2021

Dinyatakan sudah melakukan revisi atas proposal skripsinya.

NO	NAMA DEWAN SIDANG	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Desriadi, S.Sos.,M.Si	Ketua Dewan Sidang	1. 
2.	Rika Ramadhanti, S.IP, M.Si	Sekretaris Dewan Sidang	2. 
3.	Alsar Andri, S.Sos.,M.Si	Pembimbing 1/ Anggota 1	3. 
4.	Sarjan.M, S.Sos.,M.Si	Pembimbing 2/ Anggota 2	4. 

Catatan:

Setelah ditandatangani, formulir ini diphotocopy oleh mahasiswa sebanyak pembimbing dan penguji yang hadir saat sidang skripsi dan diberikan kepada pembimbing 1 (satu) bersama dengan persyaratan lainnya.



YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM KUANTAN SINGINGI
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL

Jl. Gatot Subroto KM. 7 Teluk Kuantan Telp. 0760-561655 Fax. 0760-561655, e-mail. Unikskuantan@gmail.com

CATATAN BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

NAMA : ALQADRI HIDAYAT
NPM : 170411005
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PARTISIPASI MASYARAKAT KAMPUNG BARU KOTO INUMAN DALAM PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA DI DESA KAMPUNG BARU KOTO INUMAN KECAMATAN INUMAN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
PEMBIMBING 1 : ALSAR ANDRI. S.Sos.,M.Si
PEMBIMBING 2 : SARJAN M. S.Sos.,M.Si
MULAI BIMBINGAN : 22 FEBRUARI 2021

No.	Tanggal	Catatan	Paraf Pembimbing	Paraf Mahasiswa
1	2/2-2021	Revisi Cover		
2	26/2-2021	Gambarkan masalah yg ada di desa koto Inuman Tentukan permasalahan yang kuat dan penguatan		
3	9/3-2021	Revisi Rumus awal, dan rumus akhir		
4	9/3-2021	Revisi Rumus awal dan rumus akhir		
5	10/3-2021	Perbaiki Sistematisasi pembahasan dan tambahan konsep penguatan		
6	18/3-2021	Perbaiki kembali pembahasan dan tambahan konsep penguatan		

	31/5/2021	Perbain BAB III	Ay		
	03/06/2021	"	Ay		
	07/06/2021	"	Ay		
	21/06/2021	"	Ay		
	9/7 21	Ace	Ay		
	3/8-202	Ace			



YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM KUANTAN SINGINGI
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL

Jl.GatotSubroto KM 7 TelukKuantanTelp.0760-561655 Fax.0760-561655,e-mail unikskuantan@gmail.com

PERSETUJUAN PEMBIMBING UNTUK REVISI SKRIPSI

Skripsi Mahasiswa dengan :

Nama : Al – Qadri Hidayat

NPM : 170411005

Program Studi : Administrasi Negara

Judul : Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Sarana dan Prasarana di Desa
 Kampung Baru Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi

Hari/Tgl Ujian : Jum'at/ 28 Oktober 2022

Dinyatakan sudah melakukan revisi atas skripsinya.

NO	NAMA DEWAN SIDANG	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Rika Ramadhanti, S.IP.,M.Si	Ketua Dewan Sidang	1.
3.	Alsar Andri, S.Sos.,M.Si	Pembimbing 1	2.
4.	Sarjan M, .S.Sos.,M.Si	Pembimbing 2/ Sekretaris	3.
5.	Emilia Emharis, S.Sos.,M.Si	Anggota	4.
6.	Sahri Muharam, S.Sos.,M.Si	Anggota	5.

Catatan:

Setelah ditandatangani, formulir ini diphotocopy oleh mahasiswa sebanyak pembimbing dan penguji yang hadir saat sidang skripsi dan diberikan kepada pembimbing 1 (satu) bersama dengan persyaratan lain



YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM KUANTAN SINGINGI
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL

Jl. Gatot Subroto KM. 7 Teluk Kuantan Telp. 0760-561655 Fax. 0760-561655, e-mail. Unikskuantan@gmail.com

CATATAN BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

NAMA : ALQADRI HIDAYAT
NPM : 170411005
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM
PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA DI DESA
KAMPUNG BARU KOTO KECAMATAN INUMAN
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
PEMBIMBING 1 : ALSAR ANDRI. S.Sos.,M.Si
PEMBIMBING 2 : SARJAN M. S.Sos.,M.Si
MULAI BIMBINGAN : 03 OKTOBER 2022

No.	Tanggal	Catatan	Paraf Pembimbing	Paraf Mahasiaswa
1	4/10 2022	Daftar Uraian Cara -	Asy	
2	6/10 2022	Revisi Daftar Uraian- Cara.	Asy	
3	10/10 2022	Lengkapi bab IV	Asy	
4	12/10 2022	Lengkapi bab V	Asy	
5	13/10 2022	Lengkapi bab VI	Asy	
6	17/10 2022	Revisi Bab V	Asy	
7	18/10 2022	Revisi Bab VI	Asy	
8	20/10 2022	Acc ujw skripsi	Asy	

30/9-2022	Revisi letter umum OSK		f.	
4/10/2022	Perbaiki gambaran umum penelitian		f.	
8/10/2022	Perbaiki penulisan dan tabel di rapikan		f.	
10/10/2022	Lakukan wawancara secara mendalam.		f.	
17/10/2022	Pertajam analisis data hasil penelitian		f.	
20/10/2022	Aec. untuk dirjen		f.	

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Alqadri Hidayat

Tempat/Tgl Lahir : Kampung Baru Koto, 26 Januari 1998

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat : Kampung Baru Koto Kecamatan Inuman Kabuten Kuantan Singingi

Pendidikan : 1. SD NEGERI 006 Koto Inuman, Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi

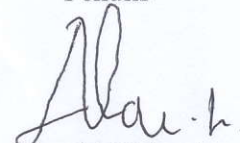
2. SMPN 01 Pasar Inuman, Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi

3. SMAN 01 Inuman, Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi

Demikianlah Riwayat Hidup ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Teluk Kuantan, 10 Oktober 2022

Penulis


Alqadri Hidayat